KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI SOSIALISASI MITIGASI BENCANA MELALUI MEDIA BUKU SAKU KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR"

Disusun oleh :

Nama	**: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi**
NIP	**: 199312082025052001**
Jabatan	**: Analis Kebencanaan Ahli Pertama**
Instansi	**: BPBD – Pemerintah Kabupaten Kerinci**
Kelas/Kelompok	**: 1**
No. Absen	**: A10.1.7**
Angkatan	**: X**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Sosialisasi Mitigasi Bencana Melalui Media Buku Saku Kepada Siswa Sekolah Dasar
NAMA	:	Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi
NIP	:	199312082025052001
PANGKAT/GOL.	:	III/a
JABATAN	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
INSTANSI	:	BPBD – Pemerintah Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK	:	X/1
NO. ABSEN	:	A10.1.7

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,	Penguji
Leo Agust Fernando, S.Kom	Yatmiko, S.STP, M.Si
NIP. 198608092014021004	NIP. 197705121997031002

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jumat
Tanggal	:	17 Oktober 2025
Pukul	:	08.00 s/d 17.00
Tempat	:	PPSDM Kemendagri Regional Bukit Tinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan X Tahun 2025

JUDUL	:	Optimalisasi Sosialisasi Mitigasi Bencana Melalui Media Buku Saku Kepada Siswa Sekolah Dasar
NAMA	:	Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi
NIP	:	199312082025052001
PANGKAT/GOL.	:	III/a
JABATAN	:	Analis Kebencanaan Ahli Pertama
INSTANSI	:	BPBD – Pemerintah Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK	:	X/1
NO. ABSEN	:	A10.1.7

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Leo Agust Fernando, S.Kom	Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi
NIP. 198608092014021004	NIP. 199312082025052001
PENGUJI	MENTOR
Yatmiko, S.STP, M.Si	Almi Putra, S.Sos, MM
NIP. 197705121997031002	NIP. 197908022005021008

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul *"Belum Optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam Sosialisasi Mitigasi Bencana kepada Siswa Sekolah Dasar."*

Laporan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, refleksi, dan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam konteks nyata di tempat kerja. Isu yang diangkat berangkat dari kesadaran bahwa upaya mitigasi bencana di daerah rawan gempa tidak akan efektif tanpa pemahaman sejak dini, khususnya bagi siswa sekolah dasar sebagai kelompok rentan. Oleh karena itu, kegiatan aktualisasi ini diarahkan untuk memperkuat peran BPBD Kabupaten Kerinci dalam menyampaikan edukasi kebencanaan dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan berkesan bagi anak-anak.

Dalam pelaksanaannya, berbagai media sosialisasi dikembangkan, antara lain buku saku mitigasi bencana, pemutaran video animasi edukatif, dan simulasi gempa di sekolah. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan siswa, tetapi juga menumbuhkan budaya sadar bencana di lingkungan pendidikan dasar. Laporan ini memuat uraian mengenai latar belakang isu, rancangan aktualisasi, tahapan kegiatan, hasil yang dicapai, serta evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Ibunda yang telah memberikan semangat secara materil dan moril;
2. Bapak Dedi Andrizal, S.E., M.Si selaku Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kerinci;
3. Bapak Almi Putra, S.Sos, MM selaku Mentor yang telah mendukung seluruh rancangan aktualisasi ini dengan meluangkan waktu serta memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian laporan rancangan aktualisasi ini;
4. Bapak Leo Agust Fernando, S.Kom selaku coach yang senantiasa dengan sabar dan teliti dalam proses pembimbingan penyusunan laporan rancangan aktualisasi ini;
5. Seluruh Widyaiswara dari PPSDM Kemendagri Regional Bukittingi yang telah menjelaskan nilai-nilai dasar BerAKHLAK serta kedudukan dan peran ASN dalam NKRI;
6. Rekan-rekan seperjuangan peserta Latsar CPNS 2025 Angkatan X yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun, semoga pengalaman dan pembelajaran yang tertuang di dalamnya dapat menjadi inspirasi untuk terus memperbaiki diri dan memperkuat kontribusi BPBD Kabupaten Kerinci dalam membangun masyarakat yang tangguh terhadap bencana.

Siulak, Oktober 2025
Peserta

Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi
NIP. 199312082025052001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 2

C. Ruang Lingkup 3

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4

A. Profil Instansi 4

B. Profil Peserta 9

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 11

A. Deskripsi Core Isu 11

B. Analisis Core Isu 19

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 20

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 22

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 22

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 23

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 31
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 32
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 33
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 34
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 35
A. Kesimpulan 35
B. Rekomendasi 38
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Analisis Core Isu dengan Teknik Analisis APKL 20

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 22

Tabel 4.2 Pelaksanaan Aktualisasi 23

Tabel 4.3 Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)..... 31

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kantor BPBD Kabupaten Kerinci 4

Gambar 2.2 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Kerinci 7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu daerah di Provinsi Jambi yang memiliki potensi risiko bencana cukup tinggi, seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung, gempa bumi, dan kebakaran hutan. Kondisi geografis dan topografi wilayah yang dikelilingi pegunungan membuat ancaman bencana menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, kesiapsiagaan masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi aspek penting dalam upaya mengurangi dampak risiko bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci memiliki peran strategis dalam melaksanakan edukasi dan sosialisasi mitigasi bencana, termasuk kepada peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang merupakan kelompok rentan dan memerlukan pemahaman sejak dini mengenai langkah-langkah menghadapi bencana.

Namun, pada kenyataannya, upaya BPBD Kabupaten Kerinci dalam melakukan sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar masih belum optimal. Minimnya kegiatan sosialisasi disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya keterbatasan sumber daya, metode penyampaian materi yang kurang menarik, serta belum adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. Akibatnya, pengetahuan dan kesiapsiagaan peserta didik terhadap potensi bencana di lingkungan mereka masih rendah.

Hal ini tentu dapat meningkatkan risiko kepanikan, salah penanganan, bahkan jatuhnya korban ketika bencana terjadi.

Sebagai bagian dari peserta Latsar CPNS, penulis memandang penting untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan efektivitas sosialisasi mitigasi bencana kepada peserta didik Sekolah Dasar. Solusi yang dirancang dalam aktualisasi ini adalah mengembangkan metode sosialisasi yang lebih interaktif dan ramah anak, disertai dengan penyediaan media pembelajaran berupa buku saku dan video animasi edukasi. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik lebih mudah memahami informasi yang diberikan, termotivasi untuk belajar, dan memiliki kesiapsiagaan lebih baik ketika menghadapi potensi bencana.

Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini, diharapkan BPBD Kabupaten Kerinci dapat terbantu dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan edukasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar. Lebih jauh, program ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sadar bencana sejak dini, sehingga mampu meminimalisir risiko dan dampak yang mungkin timbul akibat bencana di masa mendatang.

B. Tujuan

Adapun tujuan di dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan tugas Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS sebagai syarat lulus pelatihan.

2. Menerapkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) di lingkungan BPBD Kabupaten Kerinci.
3. Mengidentifikasi Core Isu yang ada di lingkungan BPBD Kabupaten Kerinci serta menganalisis penyebabnya untuk memperoleh solusi.
4. Memaksimalkan pelayanan BPBD Kabupaten Kerinci.
5. Mengoptimalkan sosialisasi berkaitan dengan mitigasi bencana di Kabupaten Kerinci khususnya siswa SDN No. 88/III Siulak Panjang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci.

C. Ruang Lingkup

Program kegiatan ini berfokus pada upaya optimalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak dan kepedulian sekolah tentang mitigas bencana. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini utamanya ditujukan untuk para siswa SDN No. 88/III Siulak Panjang, Kec. Siulak, Kabupaten Kerinci. Pemilihan sasaran tersebut dikarenakan lokasi yang terjangkau sehingga memudahkan mobilisasi saat penerapan kegiatan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Lembaga



Gambar 2.1 Kantor BPBD Kabupaten Kerinci

Nama OPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Alamat : Komplek Perkantoran Pemerintah, Jl. Ke Bukit Tengah, Bukit Tengah, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah yang berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). BPBD dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan Satuan Koordinasi Pelaksanan Penanganan

Bencana (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten/Kota, yang keduanya dibentuk beradasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan lembaga penanggulangan bencana yang berkedudukan di bawah dan bertanggung kepada Bupati. BPBD dipimpin oleh seorang kepala, yang dijabat secara *ex-officio* oleh Sekretaris Daerah (Sekda), yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. BPBD Kabupaten Kerinci dipimpin oleh Sekretaris Daerah sebagai Kepala Badan dan secara teknis dipimpin oleh Kepala Pelaksana.

BPBD Kabupaten Kerinci secara resmi dibentuk sebagai implementasi dari UU No. 24 Tahun 2007, melalui Perda Kabupaten Kerinci No. 11 Tahun 2009. Struktur dan tugasnya selanjutnya diatur oleh Perbup Kabupaten Kerinci No. 14 Tahun 2011 (direvisi Tahun 2020), dan kemudian secara keseluruhan diperbarui lewat Perda Kabupaten Kerinci No. 5 Tahun 2022 terkait susunan perangkat daerah.

2. Visi-Misi Instansi

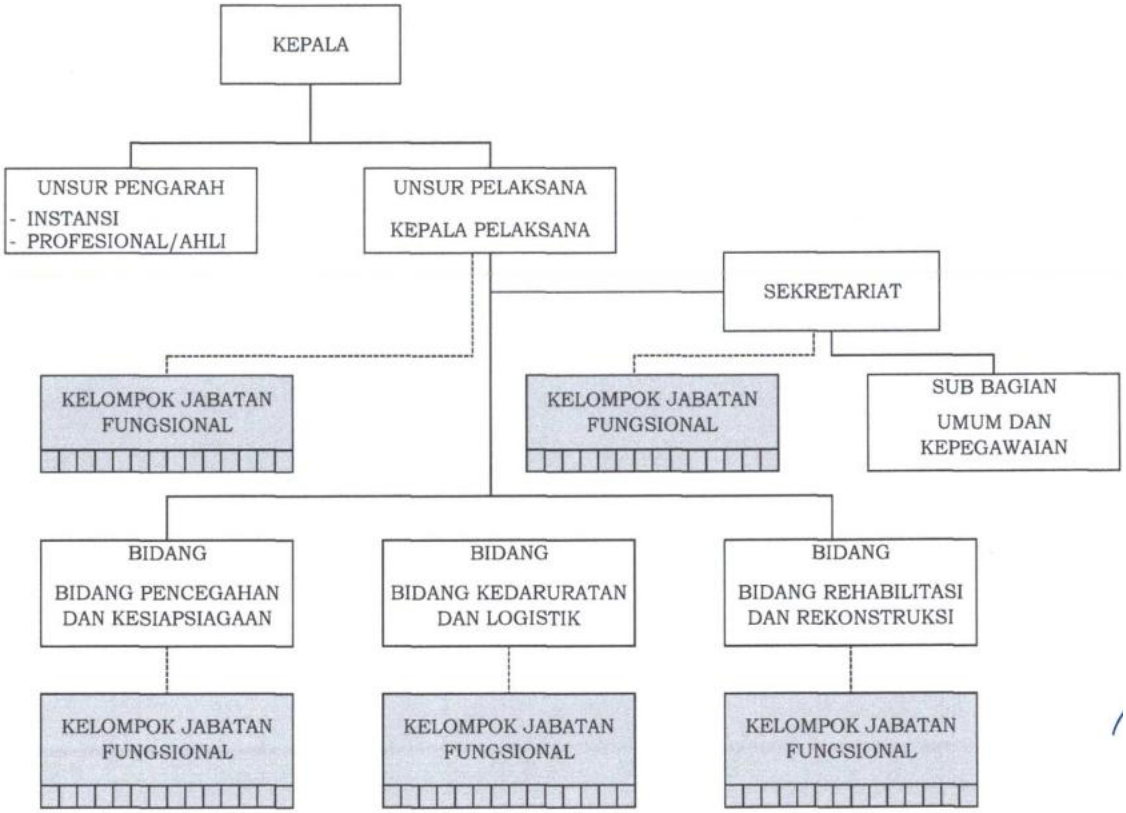
Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2029, Visi Kabupaten Kerinci adalah **“Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera”**. Untuk Mewujudkan Visi tersebut, maka Misi Kabupaten Kerinci adalah:

1. Menciptakan Birokrasi Pemerintah yang Berkualitas dan Pelayanan Publik Adaptif serta Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan.
2. Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Inklusif Berbasis Pertanian.
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Pengarustamaan Gender untuk SDM Berdaya Saing serta Ketahanan Sosial Budaya.
4. Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi.
5. Pengembangan Inovasi untuk Kemandirian dan Daya Saing Daerah serta Mewujudkan Kesinambungan Pembangunan.

BPBD mendukung pencapaian Visi Kabupaten Kerinci melalui Visi yang ke-4 **"Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi"**. Mengacu pada PP Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana serta PP Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana, diharapkan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Kerinci dapat berjalan dengan baik, efektif, dan berkelanjutan, serta mampu mengurangi dampak bencana terhadap masyarakat.

3. Struktur Organisasi

Peraturan Bupati Kerinci Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang organisasi dan tata keja perangkat daerah Kabupaten Kerinci dengan stuktur organisasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Kerinci

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 pada Pasal 389 disebutkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci mempunyai tugas membantu Bupati Kerinci dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, sub urusan bencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas

perbantuan yang ditugaskan kepada daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan dan rencana kerja penanggulangan bencana daerah dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
2. Pengoordinasian pengintegrasian pelaksanaan kegiatan penaggulangan bencana daerah secara terencana, terpadu dan menyeluruh;
3. Pengoordinasian mobilisasi sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Bencana Daerah;
4. Pengendalian penggunaan anggaran dan barang yang bersumber dari pemerintah dan pemerintah daerah;
5. Pemberian komando dan pengendalian dalam pelaksanaan kebijakan dan program penanggulangan bencana daerah; dan
6. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada pasal 392 di jelaskan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan daerah, perumusan kebijakan

teknis, pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, fasilitasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan dibidang penaggulangan bencana secara terintegrasi meliputi :

a. Prabencana;
b. Saat tanggap darurat; dan
c. Pasca bencana.

Unsur pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci terdiri atas :

a. Kepala Pelaksana;
b. Sekretariat;
c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
d. Bidang Kedaluratan dan Logistik;
e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

B. Profil Peserta

1. Data Personal

Nama	: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Kota Jambi, 8 Desember 1993
Agama	: Islam
Pendidikan	: S1 Psikologi
Alamat (Sesuai KTP)	: Jl. P.Polim Lr. Hidayat Rt. 13 No. 07 Kel. Rajawali Kec. Jambi Timur Kota Jambi Prov. Jambi
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci

Unit Kerja : BPBD Kabupaten Kerinci

Jabatan : Fungsional Analis Kebencanaan Ahli Pertama

E-mail : nadreyhani@gmail.com

No. Hp : 0823 7663 3373

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Permenpan Nomor 7 Tahun 2024, Tugas Jabatan Fungsional Analis Kebencanaan yaitu melaksanakan analisis penanggulangan bencana yang dilaksanakan dengan memperhatikan ruang lingkup kegiatan meliputi :

1. Analisis kebencanaan,
2. Penyelenggaraan penanggulangan bencana,
3. Penyuluhan kebencanaan, dan
4. Pengembangan strategi kebencanaan.

Lebih spesifik, Analis Kebencanaan Ahli Pertama melaksanakan :

1. Inventarisasi dan identifikasi bahan analisis kebencanaan,
2. Penyelenggaraan penanggulangan bencana, dan
3. Penyuluhan kebencanaan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

a. Kondisi permasalahan saat ini beserta data dan fakta pendukung

BPBD Kabupaten Kerinci memiliki tugas pokok dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, termasuk edukasi dan sosialisasi mitigasi bencana kepada masyarakat. Selama penulis bekerja, BPBD Kabupaten Kerinci cukup sering dilaksankannya kegiatan sosialisasi serta Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), terkait pengurangan resiko bencana, namun pelaksanaan sosialisasi yang dikhususkan kepada siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Kerinci belum berjalan optimal.

Minimnya intensitas sosialisasi menyebabkan rendahnya pengetahuan dan kesadaran anak-anak SD tentang mitigasi bencana, padahal Kabupaten Kerinci merupakan salah satu daerah yang rawan bencana alam, seperti gempa bumi, longsor, banjir, dan erupsi Gunung Kerinci.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika ISU tidak diselesaikan

Kurangnya sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Kerinci membawa berbagai dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ini memengaruhi aspek

pengetahuan, kesiapsiagaan, keselamatan, hingga keberlangsungan proses pendidikan, antara lain:

1. Rendahnya Pengetahuan dan Kesadaran Siswa. Siswa SD menjadi kurang memahami potensi bencana yang ada di sekitar mereka seperti banjir, longsor, dan gempa bumi. Anak-anak tidak mengetahui prosedur penyelamatan diri, jalur evakuasi, dan titik kumpul saat bencana terjadi. Rendahnya kesadaran membuat mereka lebih rentan terhadap risiko korban jiwa saat bencana datang.
2. Tingginya Kerentanan Siswa. Siswa SD termasuk kelompok rentan karena keterbatasan usia, fisik, dan kemampuan analisis situasi. Tanpa pengetahuan mitigasi, mereka kesulitan mengambil keputusan cepat saat kondisi darurat. Hal ini meningkatkan potensi terjadinya cedera, trauma psikologis, hingga kehilangan nyawa saat bencana.
3. Terganggunya Proses Belajar Mengajar. Bencana yang tidak diantisipasi menyebabkan kerusakan fasilitas sekolah dan gangguan jadwal pembelajaran. Ketidaksiapan sekolah dan siswa dalam menghadapi bencana berdampak pada rendahnya efektivitas kegiatan belajar.
4. Beban Psikologis Pasca-Bencana. Minimnya pemahaman tentang bencana membuat anak-anak lebih rentan mengalami trauma. Kurangnya edukasi tentang trauma healing dan

penanganan psikososial menghambat proses pemulihan psikologis siswa.

5. Rendahnya Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat. Kurangnya koordinasi BPBD dengan sekolah dan orang tua membuat keluarga tidak memiliki pemahaman menyeluruh tentang langkah penyelamatan. Hal ini menyebabkan penanganan bencana tidak terintegrasi antara sekolah, masyarakat, dan instansi pemerintah.
6. Menurunnya Kepercayaan Publik terhadap BPBD. Minimnya sosialisasi membuat masyarakat menganggap BPBD kurang maksimal menjalankan tugasnya. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program mitigasi bencana.

Dilihat dari penjelasan dampak dari isu ini maka semakin jelas para pihak yang terdampak diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa Sekolah Dasar. Pihak yang paling terdampak karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan menghadapi bencana. Anak-anak berpotensi mengalami cedera, kehilangan nyawa, atau trauma psikologis.
2. Guru dan tenaga kependidikan. Guru kesulitan melindungi siswa jika mereka sendiri tidak mendapatkan pelatihan mitigasi. Kurangnya sosialisasi membuat guru tidak dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator keselamatan sekolah.

3. Orang tua dan keluarga. Ketidaksiapan anak saat bencana berdampak langsung pada keluarga. Orang tua merasa khawatir dan kurang percaya terhadap pihak sekolah serta pemerintah.
4. Pihak Sekolah. Jika bencana terjadi, sekolah menghadapi risiko kerusakan fasilitas dan gangguan kegiatan belajar. Sekolah juga kehilangan kredibilitas jika tidak mampu melindungi keselamatan siswa.
5. BPBD Kabupaten Kerinci. Sebagai lembaga utama penanggulangan bencana, reputasi BPBD menurun akibat minimnya sosialisasi. Program BPBD menjadi kurang efektif dan dukungan masyarakat melemah.
6. Masyarakat dan pemerintah daerah. Jika anak-anak dan sekolah tidak siap menghadapi bencana, beban pemerintah daerah meningkat, baik dari sisi penanganan korban maupun pemulihan pasca-bencana. Ketidaksiapan komunitas sekolah dapat memperparah kerugian ekonomi dan sosial.

c. Keterkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN

1. Keterkaitan dengan Manajemen ASN

Belum optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar memiliki hubungan yang erat dengan aspek Manajemen ASN (Aparatur Sipil Negara). Manajemen ASN berperan penting dalam memastikan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan

evaluasi kegiatan sosialisasi berjalan efektif. Apabila manajemen ASN tidak dijalankan dengan baik, maka hal ini dapat memengaruhi kinerja BPBD secara keseluruhan.

Pertama, perencanaan dan pengorganisasian ASN menjadi faktor utama. Jika BPBD tidak memiliki perencanaan yang matang terkait sosialisasi mitigasi bencana, misalnya kurangnya penyusunan program edukasi berbasis kurikulum sekolah dasar atau tidak adanya pembagian tugas yang jelas bagi ASN, maka kegiatan sosialisasi akan berjalan tidak terarah. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa mengenai langkah-langkah menghadapi bencana.

Kedua, pengembangan kompetensi ASN juga memegang peranan penting. Dalam konteks sosialisasi mitigasi bencana, ASN BPBD harus memiliki kemampuan komunikasi, penyampaian materi edukasi, dan pengetahuan teknis tentang kebencanaan. Jika manajemen ASN tidak memfasilitasi pelatihan, workshop, atau peningkatan kapasitas, maka ASN menjadi kurang siap dan kurang terampil dalam memberikan sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami anak-anak sekolah dasar.

Ketiga, aspek pengawasan dan evaluasi kinerja ASN juga berpengaruh. Kurang optimalnya pengawasan dari pimpinan BPBD terhadap pelaksanaan sosialisasi menyebabkan lemahnya akuntabilitas dan rendahnya kualitas kegiatan. Tanpa evaluasi

yang jelas, BPBD tidak dapat mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan strategi dalam menyampaikan edukasi kebencanaan kepada siswa.

Keempat, manajemen ASN juga terkait dengan pengelolaan sumber daya. Jika BPBD tidak mengatur jumlah personel, jadwal kegiatan, serta anggaran secara tepat, maka proses sosialisasi menjadi terhambat. Misalnya, jumlah ASN yang terbatas tetapi tidak diimbangi dengan strategi pelibatan relawan, guru, atau pihak sekolah dapat membuat cakupan sosialisasi menjadi sempit dan tidak merata.

Dengan demikian, permasalahan kurangnya sosialisasi mitigasi bencana oleh BPBD Kabupaten Kerinci bukan hanya disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, tetapi juga erat kaitannya dengan manajemen ASN. Apabila manajemen ASN diperkuat melalui perencanaan program yang jelas, peningkatan kompetensi pegawai, pengawasan kinerja, serta alokasi sumber daya yang tepat, maka kegiatan sosialisasi dapat dilakukan secara lebih efektif, terarah, dan berdampak luas terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar.

2. Keterkaitan dengan Konsep Smart ASN

Belum optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam melakukan sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar menunjukkan adanya tantangan dalam pemanfaatan sumber

daya aparatur sipil negara (ASN). Sebagai bagian dari perangkat pemerintah daerah, ASN yang bertugas di BPBD memegang peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program edukasi kebencanaan. Namun, ketika sosialisasi belum berjalan maksimal, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan konsep Smart ASN belum sepenuhnya diinternalisasi.

Konsep Smart ASN yang dicanangkan oleh Kementerian PANRB menekankan tujuh dimensi utama, yaitu: integritas, nasionalisme, profesionalisme, wawasan global, penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), bahasa asing, jejaring kerja. Apabila dikaitkan dengan permasalahan di BPBD Kabupaten Kerinci, setidaknya ada tiga dimensi Smart ASN yang paling relevan:

1. Profesionalisme dan Inovasi Program. Kurangnya sosialisasi mitigasi bencana menunjukkan bahwa perencanaan program, manajemen waktu, dan kualitas kegiatan edukasi belum maksimal. Seorang Smart ASN seharusnya mampu menyusun kurikulum dan materi mitigasi bencana yang menarik, mudah dipahami oleh anak-anak SD. Menggunakan metode edukasi kreatif seperti simulasi evakuasi, role play, dan media interaktif. Berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan, guru, dan sekolah dalam membangun kesadaran bencana sejak dini. Tanpa

penerapan profesionalisme ini, sosialisasi menjadi bersifat formalitas, tidak tepat sasaran, dan tidak memberikan dampak signifikan bagi siswa.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi. Konsep Smart ASN menuntut aparatur mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelayanan publik dan edukasi. Dalam konteks BPBD, keterlambatan atau minimnya sosialisasi dapat diatasi dengan membuat modul edukasi digital yang dapat diakses siswa dan guru. Mengembangkan video simulasi kebencanaan yang interaktif. Mengoptimalkan media sosial BPBD untuk menyebarkan informasi mitigasi secara luas dan menarik. Saat ini, belum adanya website resmi BPBD Kabupaten Kerinci dan kurangnya konten edukasi online membuat informasi mitigasi bencana sulit diakses, padahal hal tersebut menjadi salah satu ciri ketidaksiapan ASN dalam bertransformasi digital.
3. Peningkatan Jejaring Kerja dan Kolaborasi. Salah satu aspek penting Smart ASN adalah kemampuan membangun jejaring kerja lintas sektor. Minimnya sosialisasi mitigasi bencana di sekolah menunjukkan adanya celah koordinasi antara BPBD Kabupaten Kerinci, Dinas Pendidikan, Pihak sekolah dan guru, Relawan atau organisasi kebencanaan. Seorang Smart ASN perlu proaktif menjalin sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Misalnya, melibatkan Forum PRB (Pengurangan

Risiko Bencana), BMKG, atau lembaga-lembaga sosial untuk memperluas jangkauan edukasi dan simulasi. Tanpa jejaring kerja yang kuat, BPBD sulit mencapai efektivitas sosialisasi, apalagi untuk menjangkau sekolah-sekolah di daerah rawan bencana.

B. Analisis Core Isu

Penyebab dari core isu ”Belum Optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam Sosialisasi Mitigasi Bencana kepada Siswa Sekolah Dasar” dapat diidentifikasi akar permasalahan penyebab isu tersebut, diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), anggaran, dan fasilitas BPBD Kabupaten Kerinci
2. Metode sosialisasi yang kurang menarik dan ramah anak
3. Rendahnya kesadaran dan prioritas sekolah

Seluruh rumusan penyebab isu tersebut akan dilakukan analisis untuk mendapatkan penyebab isu utama dengan analisis APKL. Metode APKL adalah sistem analisis berdasarkan kriteria Aktual, Problematik, Khalayak, dan Layak. Dimana Aktual adalah penyebab isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan di lingkungan tersebut. Problematik adalah penyebab isu tersebut memiliki dimensi permasalahan yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya secara komprehensif. Khalayak adalah penyebab isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, bukan kelompok atau golongan tertentu. Sedangkan Layak adalah penyebab isu tersebut realistis dan relevan. Skala penilaian dimulai

dari satu dengan tingkat terendah dan lima untuk tingkat yang paling tinggi. Penyebab isu dengan jumlah nilai tertinggi adalah penyebab isu yang menjadi prioritas utama. Analisis penyebab isu menggunakan metode APKL dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Analisis Core Isu dengan Teknik Analisis APKL

No	Penyebab Isu	Nilai				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), anggaran, dan fasilitas BPBD Kabupaten Kerinci	3	4	5	4	16	II
2	Metode sosialisasi yang kurang menarik dan ramah anak	4	5	4	4	17	I
3	Rendahnya kesadaran dan prioritas sekolah	3	4	4	4	15	III

Dari tabel analisis APKL di atas diketahui bahwa penyebab isu utama dari isu “Belum Optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam Sosialisasi Mitigasi Bencana kepada Siswa Sekolah Dasar” adalah “Metode Sosialisasi yang Kurang Menarik dan Ramah Anak”.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada analisis penyebab isu utama, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu utama ”Belum Optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam Sosialisasi Mitigasi Bencana kepada Siswa Sekolah Dasar” adalah Optimalisasi Sosialisasi Mitigasi Bencana melalui Media Buku Saku kepada Siswa Sekolah Dasar. Gagasan tersebut terkait dengan Manajemen ASN dan tiap ASN harus selalu mengembangkan diri dan kompetensinya dalam menjalankan tugas dan fungsi yang terkait dengan Smart ASN yaitu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memudahkan pekerjaan. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
2. Membuat skenario simulasi evakuasi gempa bumi.
3. Mendesain buku saku, menyusun subtansi powerpoint dan menentukan video animasi edukasi tentang gempa bumi sebagai media sosialisasi mitigasi bencana.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan sosialisasi.
5. Melaksanakan sosialisasi tentang mitigasi bencana kepada siswa di SDN No. 88/III Siulak Panjang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci.
6. Melakukan konfirmasi kepada mentor mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER		Keterangan
		I	II	III	IV	I	II	
1	Melakukan koordinasi dengan Mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi (01 s/d 05 Setember 2025)	01/09 /2025						
		01/09 /2025						
2	Membuat skenario simulasi evakuasi gempa bumi (08 s/d 12 September 2025)		08/09 /2025					
			08/09 /2025					
3	Mendesain buku saku dan menyunting video animasi sebagai media sosialisasi mitigasi bencana (08 s/d 19 September 2025)		08/09 /2025	15/09 /2025				
			08/09 /2025	15/09 /2025				
4	Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru untuk menentukan jadwal sosialisasi (22 s/d 26 September 2025)				22/09 /2025			
					22/09 /2025			
5	Melakukan sosialisasi terkait mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar (22 s/d 26 September 2025)				22/09 /2025			
					22/09 /2025			
6	Melakukan konfirmasi kepada mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi (29 September s/d 03 Oktober 2025)					29/09 /2025		
						29/09 /2025		

RENCANA REALISASI

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Fungsional Analis Kebencanaan Ahli Pertama, Bidang Rekonstruksi dan Rehabilitasi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Pemerintah Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar 2. Belum optimalnya sistem deteksi dini BPBD Kabupaten Kerinci 3. Belum adanya website resmi BPBD Kabupaten Kerinci
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi sosialisasi mitigasi bencana melalui media buku saku kepada siswa Sekolah Dasar. Gagasan tersebut terkait dengan MP. Manajemen ASN dan Smart ASN.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai berAKHLAK di organisasi
1.	Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	1. Meminta persetujuan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi.	Tersedianya lembar persetujuan yang telah ditanda-tangani oleh mentor.	**Loyal**, dengan meminta persetujuan sebelum memulai pelaksanaan aktualisasi menunjukkan kesetiaan terhadap visi, misi, dan tata kelola instansi.	Berkoordinasi terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan aktualisasi dapat memberi konstribusi terhadap Misi yang pertama, yaitu **“Menciptakan Birokrasi**	Kegiatan ini memperkuat nilai loyal, adaptif, akuntabel, harmonis.

		2. Mengatur jadwal konsutasi dengan mentor.	Tersedianya jadwal konsultasi yang sudah ditentukan.	**Adaptif**, menyesuaikan waktu konsultasi dengan kesibukan mentor. **Akuntabel**, berkomitmen datang berkonsultasi dengan disiplin (tepat waktu dan sesuai jadwal).	**Pemerintah yang Berkualitas dan Pelayanan Publik Adaptif serta Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan”**.	
		3. Menemui mentor untuk berkonsultasi.	Tersedianya laporan hasil konsultasi dengan mentor.	**Adaptif**, bertindak proaktif dalam berkonsultasi dan mengusulkan gagasan-gagasan kreatif. **Harmonis**, menjaga sikap dan sopan santun setiap berkomunikasi dengan mentor.		
2.	Membuat skenario simulasi evakuasi gempa bumi.	1. Membuat konsep skenario simulasi.	Tersedianya konsep skenario simulasi.	**Kompeten,** pembuatan konsep skenario mengembangkan pengetahuan tentang mitigasi bencana, prosedur evakuasi, serta pendekatan edukasi anak.	Kegiatan membuat skenario simulasi evakuasi gempa bumi mendukung Misi ke empat, yaitu **“Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”**.	Kegiatan ini memperkuat nilai kompeten, harmonis, dan loyal.
		2. Mengajukan konsep skenario dan berkonsultasi	Tersedianya laporan hasil konsultasi	**Harmonis,** menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan terbuka terhadap		

		dengan mentor.	dengan mentor.	pendapat dan saran dari mentor.		
		3. Mengajukan ulang skenario yang telah di perbaiki berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor.	Tersedianya skenario simulasi yang telah disetujui oleh mentor.	**Harmonis,** saat mengajukan ulang konsep tetap berusaha menjaga komunikasi yang baik, menghargai pendapat mentor, dan terbuka terhadap umpan balik lanjutan. **Loyal,** dengan mengajukan ulang skenario hasil perbaikan, menunjukkan kesetiaan terhadap arahan mentor.		
3.	Mendesain buku saku, menyusun subtansi powerpoint dan menentukan video animasi edukasi tentang gempa bumi sebagai media sosialisasi mitigasi bencana.	1. Menyusun konsep dan mendesain buku saku.	Tersedianya desain buku saku.	**Akuntabel**, setiap informasi yang dimuat harus benar, dapat dipertanggung-jawabkan, dan bersumber jelas. **Adaptif**, menyajikan buku saku dengan desain yang menarik, penuh ilustrasi, dan sesuai dengan tingkat usia siswa agar mereka lebih tertarik membacanya.	Kegiatan ini mendukung Misi ke empat, yaitu **"Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi"**.	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabel, adaptif, harmonis, kolaboratif, loyal dan berorientasi pelayanan.
		2. Menyusun materi	Tersedianya materi	**Adaptif**, memilih video animasi dengan visual yang		

		sosialisasi dalam bentuk powerpoint, serta memilih video animasi edukasi tentang gempa bumi.	sosialisasi dalam bentuk powerpoint, serta video animasi edukasi tentang gempa bumi.	menarik, sesuai dengan karakteristik siswa.		
		3. Mengajukan dan berkonsultasi dengan mentor terkait desain buku saku, materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint, serta video animasi edukasi tentang gempa bumi.	Tersedianya laporan hasil konsultasi dengan mentor.	**Harmonis,** menjaga komunikasi yang baik dengan mentor. **Kolaboratif**, mentor memberikan saran dan pendapat.		
		4. Mengajukan ulang desain buku saku	Tersedianya desain final buku saku	**Harmonis,** menjaga komunikasi yang baik, menghargai pendapat		

		dan materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint yang telah di perbaiki berdasarkan pendapat dan saran dari mentor.	dan materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint yang telah disetujui oleh mentor.	mentor, dan terbuka terhadap umpan balik lanjutan. **Loyal,** dengan mengajukan ulang hasil perbaikan menunjukkan kesetiaan terhadap arahan mentor dan kebijakan instansi.		
		5. Mencetak buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar.	Tersedianya buku saku siaga bencana yang siap diberikan kepada pihak sekolah.	**Berorientasi Pelayanan**, buku saku dicetak agar dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah.		
4.	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan sosialisasi.	1. Membuat berita acara kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu dan tempat	Tersedianya formulir berita acara.	**Akuntabel**, berita acara adalah wujud pertanggungjawaban resmi. Semua yang disepakati terdokumentasi,	Kegiatan ini mendukung Misi ke empat, yaitu **“Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”**.	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabel, kolaboratif, harmonis, adaptif.

		pelaksanaan sosialisasi.				
		2. Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk meminta izin beserta kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.	Tersedianya berita acara hasil kesepakatan dengan pihak sekolah.	**Kolaboratif,** pertemuan ini menjadi wadah untuk membangun sinergi antara BPBD dan pihak sekolah. **Harmonis**, pertemuan dilakukan dengan menjaga sikap sopan, menghargai pendapat, dan membangun komunikasi yang baik dengan Kepala Sekolah dan Guru. **Adaptif**, dalam pertemuan, perlu adanya penyesuaian rencana kegiatan dengan kondisi dan jadwal sekolah.		
		3. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.	Tersedianya undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.	**Akuntabel,** undangan menjadi bukti tertulis telah melaksanakan kewajiban administratif. Dengan membuat surat undangan, ada jejak dokumen yang bisa dipertanggungjawabkan.		
5.	Melaksanakan sosialisasi tentang mitigasi bencana	1. Memberikan surat undangan	Tersedianya persetujuan yang	**Harmonis**, proses tatap muka saat menyerahkan undangan memberi	Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana sejak usia Sekolah Dasar	Kegiatan ini memperkuat nilai harmonis, berorientasi pelayanan, adaptif.

	kepada siswa di SDN No. 88/III Siulak Panjang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci.	kepada pihak sekolah sebagai permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi.	dijabarkan dalam surat undangan.	kesempatan membangun keakraban dan menjaga hubungan baik dengan pihak sekolah.	mendukung Misi ke empat, yaitu **"Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi"**.	
		2. Menyampai-kan materi sosialisasi dan pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi.	Terlaksana-nya penyampaian materi yang di-dokumentasi-kan dalam bentuk foto.	**Berorientasi pelayanan**, sosialisasi adalah bentuk pelayanan informasi yang langsung bermanfaat bagi siswa dan sekolah. Melalui sosialisasi dapat membantu siswa memahami langkah penyelamatan diri, sehingga layanan publik terasa nyata dan relevan. **Adaptif**, anak-anak lebih mudah memahami lewat visual (video animasi).		
		3. Melaksana-kan simulasi menghadapi gempa bumi.	Terlaksana-nya simulasi yang di-dokumentasi-kan dalam bentuk foto.	**Berorientasi Pelayanan**, simulasi memberi pengalaman langsung kepada siswa tentang cara menyelamatkan diri saat gempa.		

6.	Melakukan konfirmasi kepada mentor mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi.	1. Menyusun laporan hasil kegiatan sosialisasi.	Tersedianya laporan singkat hasil sosialisasi yang dirangkum dalam poin-poin penting.	**Akuntabel**, menyajikan data secara benar, jujur, dan transparan sehingga laporan dapat dipertanggung-jawabkan. **Kompeten**, mengembangkan diri dengan menyusun laporan secara sistematis dan menyajikan informasi yang relevan.	Dengan melakukan konfirmasi kepada mentor mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi maka kegiatan ini berkonstribusi terhadap Misi yang pertama, yaitu **"Menciptakan Birokrasi Pemerintah yang Berkualitas dan Pelayanan Publik Adaptif serta Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan"**.	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabel, kompeten, harmonis, dan loyal.
		2. Menyampai-kan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada mentor.	Tersedianya laporan hasil konsultasi dengan mentor.	**Harmonis**, menyampaikan hasil dengan bahasa yang sopan, menghargai mentor, serta terbuka terhadap pendapat dan saran.		
		3. Menyusun dan menyampai-kan kembali laporan yang telah direvisi (jika ada).	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah direvisi (jika ada).	**Loyal,** menyampaikan laporan akhir sebagai wujud dedikasi dalam menyelesaikan tugas sampai tuntas dengan baik.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	3	3
2	Akuntabel	1	1	0	0	1	1	2	2	0	0	1	1	5	5
3	Kompeten	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	4	6
4	Harmonis	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	8	9
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	4	4
6	Adaptif	2	2	0	0	2	2	1	1	1	1	0	0	6	6
7	Kolaboratif	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	0	0	2	4
Jumlah MP yang Diaktualisasikan		4	4	3	3	6	6	4	4	3	4	4	**4**		

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Sebelum pelaksanaan kegiatan aktualisasi, BPBD Kabupaten Kerinci belum melaksanakan sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar secara optimal. Kegiatan yang ada masih terbatas pada penyuluhan umum tanpa media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. Kemudian, belum adanya perencanaan dan jadwal kegiatan yang terstruktur disebabkan kurangnya anggaran dan Sumber Daya Manusia menyebabkan sosialisasi hanya dilakukan pada momen tertentu, bukan secara berkelanjutan. Keterbatasan tersebut berimplikasi pada rendahnya tingkat kesadaran dan kesiapsiagaan siswa terhadap potensi bencana di lingkungan sekitar. Situasi ini menegaskan pentingnya penguatan strategi sosialisasi yang lebih partisipatif, interaktif, dan berkelanjutan agar upaya mitigasi bencana benar-benar berdampak pada peningkatan budaya siaga sejak dini.	Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi, sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa Sekolah Dasar mulai kembali berjalan. Kegiatan dilakukan dengan perencanaan yang lebih terstruktur serta memanfaatkan media pembelajaran menarik seperti video animasi dan buku saku edukatif. Koordinasi dengan pihak sekolah juga berjalan lebih efektif, sehingga siswa tampak lebih antusias dan memahami langkah-langkah kesiapsiagaan saat terjadi bencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi mulai berjalan lebih optimal dan berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

   Terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat yang signifikan bagi penulis, terutama dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme sebagai ASN. Melalui proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sosialisasi mitigasi bencana, penulis menjadi lebih paham terhadap pentingnya peran komunikasi publik dan edukasi kebencanaan dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat sejak dini.

   Selain itu, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam merancang program yang diintegrasikan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, mulai dari tahap perencanaan, koordinasi dengan pihak sekolah, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan. Secara pribadi, penyelesaian core isu ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kepedulian sosial dalam menginisiasi kegiatan yang berdampak langsung bagi masyarakat.

2. Instansi

   Terselesaikannya core isu meningkatkan efektivitas BPBD Kabupaten Kerinci dalam edukasi mitigasi bencana sejak dini. Kegiatan ini memperkuat citra positif instansi sebagai lembaga yang proaktif, mendorong kolaborasi dengan pihak sekolah, serta menumbuhkan budaya kerja yang inovatif dan akuntabel dalam pelayanan publik.

3. Stakeholders

   Terselesaikannya core isu ini memberikan dampak positif bagi para stakeholder, khususnya pihak sekolah, terutama para siswa sebagai

penerima manfaat langsung dari kegiatan sosialisasi. Melalui kegiatan ini, pihak sekolah dapat mengintegrasikan edukasi kebencanaan ke dalam kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara BPBD dan institusi pendidikan, sehingga terbentuk jaringan kerja sama yang mendukung pengurangan risiko bencana di lingkungan sekolah.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan evaluasi internal atas pelaksanaan sosialisasi dan simulasi gempa di sekolah.	Dokumen laporan evaluasi pelaksanaan sosialisasi dan simulasi gempa di sekolah.	1 Bulan	Mentor bersama Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Sendiri	Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan kegiatan
2	Menyempurnakan media sosialisasi yaitu buku saku dan menambahkan media lain seperti permainan puzzle.	Buku Saku Mitigasi Bencana (Edisi Revisi) serta desain dan prototipe media tambahan seperti puzzle.	1 Bulan	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Sendiri	Meningkatkan efektivitas media pembelajaran bagi siswa SD

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan Ke-1: Kegiatan melakukan koordinasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui nilai akuntabel dengan berkomitmen datang berkonsultasi secara disiplin (tepat waktu dan sesuai jadwal), harmonis dengan menjaga sikap dan sopan santun setiap berkomunikasi dengan mentor, loyal dengan melaksanakan arahan sesuai ketentuan instansi, adaptif dengan menyesuaikan rencana jadwal dengan kesibukan mentor.

b. Kegiatan Ke-2: Kegiatan membuat skenario simulasi evakuasi gempa bumi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui nilai kompeten dengan mengembangkan diri tentang pengetahuan mitigasi bencana, harmonis dengan melibatkan masukan dari mentor dan rekan kerja, loyal dengan memperbaiki skenario menurut pendapat dan saran mentor menunjukkan kesetiaan terhadap kebijakan instansi.

c. Kegiatan Ke-3: Kegiatan mendesain buku saku, menyusun substansi PowerPoint, dan menentukan video animasi edukasi tentang gempa bumi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui nilai berorientasi pelayanan dengan membuat

media yang informatif dan menarik bagi siswa, akuntabel dengan memastikan isi materi sesuai sumber resmi kebencanaan, harmonis dengan menjaga komunikasi yang baik kepada mentor, loyal dengan mengajukan ulang penyusunan media sosialisasi yang telah direvisi kepada mentor sebagai kesetiaan kepada kebijakan instansi, adaptif dengan menyesuaikan desain dan media dengan karakteristik siswa SD, serta kolaboratif dengan melibatkan masukan dari mentor dan rekan kerja dalam penyusunan dan penyempurnaan materi sosialisasi.

d. Kegiatan Ke-4: Kegiatan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui nilai akuntabel dengan menyampaikan rencana kegiatan secara transparan, harmonis dengan menjalin komunikasi yang sopan dan saling menghargai, adaptif dengan menyesuaikan jadwal serta metode koordinasi sesuai situasi sekolah, dan kolaboratif dengan bekerja sama untuk memastikan kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan bermanfaat.
e. Kegiatan Ke-5: Kegiatan melaksanakan sosialisasi tentang mitigasi bencana kepada siswa di SDN No. 88/III Siulak Panjang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui nilai berorientasi pelayanan dengan menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami,

harmonis dengan bersikap ramah dan menghargai siswa maupun guru, adaptif dengan menyesuaikan metode penyampaian sesuai karakteristik siswa.

f. Kegiatan Ke-6: Kegiatan melakukan konfirmasi kepada mentor mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui nilai akuntabel dengan memberikan data dan hasil kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan, kompeten dengan menyusun laporan berdasarkan fakta di lapangan, serta harmonis dengan menghargai arahan dan masukan dari mentor.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah Optimalisasi Sosialisasi Mitigasi Bencana melalui Media Buku Saku kepada Siswa Sekolah Dasar. Tujuan gagasan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap langkah-langkah mitigasi bencana melalui pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Gagasan ini mencerminkan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Adaptif, dan Kolaboratif dalam nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta mendukung peningkatan efektivitas kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Melalui kegiatan aktualisasi, core isu “Belum optimalnya BPBD Kabupaten Kerinci dalam sosialisasi mitigasi bencana kepada siswa sekolah dasar” diselesaikan dengan pelaksanaan sosialisasi dan simulasi yang melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang kesiapsiagaan bencana serta terciptanya media edukatif seperti buku saku mitigasi bencana. Selain itu, terbentuk pola kolaborasi yang lebih baik antara BPBD dan pihak sekolah, sehingga kegiatan sosialisasi ke depan dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

PPSDM Kemendagri Regional Bukit Tinggi diharapkan untuk terus menjadi teladan dalam penyelenggara pelatihan dan meningkatkan efektivitas pendampingan peserta untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) sehingga mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan perekat serta pemersatu bangsa.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

BPBD Kabupaten Kerinci diharapkan untuk terus meningkatkan kerja sama internal antar bidang dan kolaborasi dengan para eksternal stakeholders serta mengembangkan inovasi program penanggulangan bencana agar mampu memberikan pelayanan yang lebih sigap, efektif, dan berorientasi pada keselamatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2029.

Bupati Kerinci, Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci.

Kementerian Dalam Negeri. 2023. Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. 2024. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Kebencanaan.

Pemerintah Kabupaten Kerinci. 2025. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2029.

Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.

Yanuarto, Theophilus dkk. 2019. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta: Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.

LAMPIRAN

Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan koordinasi dengan Mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01-05 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya lembar persetujuan 2. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya catatan hasil konsultasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Meminta persetujuan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi
   - Loyal, meminta persetujuan sebelum melakukan kegiatan aktualisasi bertujuan untuk menjaga nama baik Instansi.

b. Mengatur jadwal konsutasi dengan mentor
   - Adaptif, menyesuaikan waktu konsultasi dengan kesibukan Mentor.
   - Akuntabel, berkomitmen datang berkonsultasi dengan disiplin (tepat waktu dan sesuai jadwal).

c. Menemui mentor untuk berkonsultasi terkait pembuatan skenario simulasi evakuasi
   - Adaptif, bertindak proaktif dalam berkonsultasi dan mengusulkan gagasan-gagasan kreatif.
   - Harmonis, menjaga sikap dan sopan santun setiap berkomunikasi dengan Mentor

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Meminta persetujuan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar persetujuan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163
Email :

LEMBAR PERSETUJUAN RENCANA AKTUALISASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Telah menyusun rencana kegiatan Aktualisasi pada Rancangan Aktualisasi yang berjudul "*Optimalisasi Sosialisasi Mitigasi Bencana Melalui Buku Saku Kepada Siswa Sekolah Dasar*". Untuk kelancaran kegiatan aktualisasi tersebut, maka dengan dengan ini :

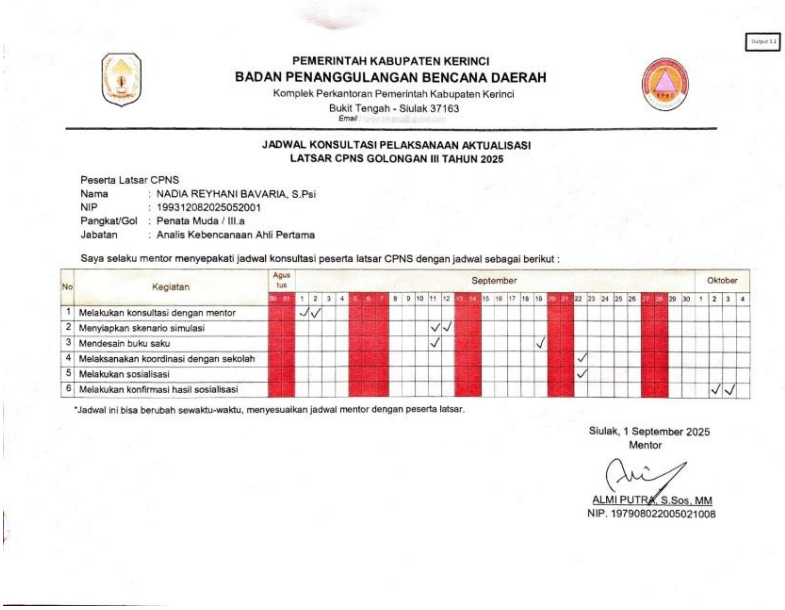
Mentor Peserta Latsar CPNS
Nama : ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP : 197908022005021008
Pangkat/Gol : Pembina/ IV.a
Jabatan : Kasubbag Program, Evaluasi dan Perencanaan

Menyetujui rencana kegiatan aktualisasi yang telah dikonsultasikan oleh Peserta Latsar CPNS berdasarkan Rancangan Aktualisasi tersebut. Rencana Aktualisasi akan dilakukan di BPBD Kabupaten Kerinci dengan tema Edukasi Kebencanaan tentang Mitigasi Bencana.

Siulak, 1 September 2025
Disetujui Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

b. Mengatur jadwal konsutasi dengan mentor dengan bukti fisik berupa lembar jadwal konsultasi yang telah disepakati.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163
Email :

JADWAL KONSULTASI PELAKSANAAN AKTUALISASI
LATSAR CPNS GOLONGAN III TAHUN 2025

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Saya selaku mentor menyepakati jadwal konsultasi peserta latsar CPNS dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Agustus	September																										Oktober			
		30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4
1	Melakukan konsultasi dengan mentor			✓	✓																																
2	Menyiapkan skenario simulasi														✓	✓																					
3	Mendesain buku saku														✓								✓														
4	Melaksanakan koordinasi dengan sekolah																								✓												
5	Melakukan sosialisasi																								✓												
6	Melakukan konfirmasi hasil sosialisasi																																		✓	✓	

*Jadwal ini bisa berubah sewaktu-waktu, menyesuaikan jadwal mentor dengan peserta latsar.

Siulak, 1 September 2025
Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

c. Menemui mentor untuk berkonsultasi dengan bukti fisik kegiatan berupa catatan revisi dari mentor.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163
Email :

LAPORAN HASIL KONSULTASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
1.	2 Sept 2025	- Lanjutkan Bagian Identifikasi terkait identifikasi skenario evakuasi bencana gempa bumi - Bagaimana cara menyebarluaskan info kepada siswa terhadap bencana gempa bumi	

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Meminta persetujuan terkait rencana pelaksanaan aktualisasi

Penulis terlebih dahulu membuat surat persetujuan yang ditujukan untuk mentor sebelum melaksanakan kegiatan aktualisasi. Setelah surat persetujuan dibuat, penulis menemui mentor dan meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi, sebagai bentuk persetujuan mentor maka didapatlah surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor. Output/hasil dari tahapan kegiatan ini berupa lembar persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi.

b. Mengatur jadwal konsutasi dengan mentor

Sebelum penulis melaksanakan konsultasi dengan mentor, penulis bertanya tentang kesediaan waktu mentor untuk pelaksanaan konsultasi. Output/hasil dari tahapan kegiatan ini berupa lembar jadwal konsultasi.

c. Menemui mentor untuk berkonsultasi

Setelah mendapatkan penyesuaian jadwal konsultasi, penulis kemudian mengajukan rancangan kegiatan yang telah disusun kepada mentor. Kemudian penulis menjelaskan bahan materi sosialisasi mitigasi bencana dengan pendekatan yang menarik perhatian anak-anak usia sekolah dasar. Dalam berkonsultasi dengan mentor penulis bersikap sopan dan santun, serta menghormati setiap saran dan pendapat dari mentor. Output/hasil dari tahapan kegiatan ini berupa catatan hasil konsultasi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sub Bagian Program, Evaluasi dan Perencanaan selaku mentor sebelum memulai kegiatan aktualisasi dapat memberi konstribusi terhadap misi yang pertama, yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika konsultasi dengan mentor tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar BerAKHLAK akan berdampak pada Mentor merasa kurang dihargai dan tidak dilibatkan secara maksimal serta penulis akan dianggap tidak mematuhi arahan, aturan, dan budaya organisasi mengakibatkan hubungan kerja menjadi tidak harmonis dan kerja sama yang baik tidak akan tercapai.

b. Dampak terhadap Masyarakat

Tanpa penerapan Nilai Dasar berAKHLAK, kegiatan aktualisasi yang dijalankan berpotensi tidak berkualitas disebabkan koordinasi dengan mentor yang kurang transparan, hasil aktualisasi bisa tidak dapat dipertanggung-jawabkan berakibat pada masyarakat bisa menerima informasi keliru atau program yang tidak jelas dasarnya.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi		
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal**	**Catatan Bimbingan**	**Output**	**Paraf Mentor**
1.	1 September 2025	Meminta persetujuan rencana Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Sosialisasi Mitigasi Bencana Melalui Buku Saku Kepada Siswa SD".	Lembar persetujuan yang ditanda-tangani oleh Mentor.	
2.	2 September 2025	Konsultasi mengenai membuat skenario simulasi evakuasi bencana gempa bumi	Lembar laporan Hasil Konsultasi.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi			
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci			
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi**	**Paraf Coach**
1.	5 September 2025	Lanjutkan laporan mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-1	WhatsApp	

Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan Ke-2

Judul Kegiatan 2	Membuat skenario simulasi menghadapi gempa bumi di lingkungan sekolah.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08-12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya lembar konsep skenario simulasi. 2. Tersedianya lembar laporan hasil konsultasi. 3. Tersedianya lembar persetujuan skenario yang ditandatangani oleh mentor.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Membuat konsep skenario simulasi.
   - Kompeten, pembuatan konsep skenario didukung oleh pengetahuan teknis tentang mitigasi bencana, prosedur evakuasi, serta pendekatan edukasi anak.

b. Mengajukan konsep skenario dan berkonsultasi dengan Mentor.
   - Harmonis, menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan terbuka terhadap pendapat dan saran dari mentor.

c. Mengajukan ulang skenario yang telah di perbaiki berdasarkan pendapat dan saran dari mentor.
   - Harmonis, saat mengajukan ulang konsep tetap berusaha menjaga komunikasi yang baik, menghargai pendapat mentor, dan terbuka terhadap umpan balik lanjutan.
   - Loyal, dengan mengajukan ulang skenario hasil perbaikan, menunjukkan kesetiaan terhadap arahan pimpinan dan kebijakan instansi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

a. Membuat konsep skenario simulasi dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar konsep yang telah dibuat.

SKENARIO SIMULASI BENCANA GEMPA BUMI

Sebelum simulasi dimulai, semua siswa dikumpulkan di satu kelas untuk bersiap mendapatkan materi mengenai gempa bumi oleh petugas BPBD dengan menggunakan bantuan pengeras suara. Petugas BPBD akan memberikan materi tentang penyebab dan bagaimana cara mengatasi gempa bumi. Setelah selesai memberikan materi, petugas BPBD segera menginstruksikan alur kegiatan yang akan dilakukan dalam proses simulasi.

Berikut tabel yang berisikan proses simulasi evakuasi gempa bumi.

Waktu	Kejadian	Tindakan
10.00-10.01	Gempa selama 1 menit dengan skala 7 richter.	Semua siswa mengambil posisi aman: 1. Berlindung di bawah meja. 2. Hindari benda-benda yang bisa jatuh menimpa badan. 3. Lindungi kepala menggunakan tas.
10.15-10.40	Gempa berhenti, semua siswa keluar kelas.	Siswa keluar dari kelas dengan cepat, teratur, dan aman: a. Tidak panic. b. Tidak terjatuh. c. Tidak kembali ke dalam ruangan kelas atau bangunan sekolah.
		Petugas BPBD dan guru memandu semua siswa untuk melewati jalur evakuasi yang telah ditentukan untuk menuju titik aman berkumpul.
		Petugas BPBD dan guru mengatur para siswa untuk menempati titik aman yang telah ditentukan.

b. Mengajukan konsep skenario dan berkonsultasi dengan mentor dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar laporan hasil konsultasi berupa catatan revisi dari mentor.



Output 1.2

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37163
Email : [redacted]

LAPORAN HASIL KONSULTASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

No.	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
1.	2 Sept 2025	- Lanjutkan Bareng aktualisasi terkait ulasan skenario evakuasi bersama gempa bumi - Bagaimana cara menyikapi rasa kepanikan siswa terhadap bencana gempa bumi	

c. Mengajukan ulang skenario yang telah direvisi berdasarkan pendapat dan saran dari mentor dengan bukti fisik kegiatan berupa lembar skenario yang telah diperbaiki dan lembar persetujuan dari mentor.

SKENARIO SIMULASI BENCANA GEMPA BUMI

Sebelum simulasi dimulai siswa dikumpulkan di satu kelas untuk bersiap mendapatkan materi mengenai siaga bencana oleh petugas BPBD dengan menggunakan bantuan alat proyektor. Petugas BPBD akan memberikan materi tentang siaga bencana yang termasuk di dalamnya penyebab dan bagaimana cara menghadapi gempa bumi. Setelah selesai memberikan materi, petugas BPBD segera menginstruksikan alur kegiatan yang akan dilakukan dalam proses simulasi yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Waktu	Kejadian	Tindakan
09.30-09.01	Gempa selama 30 detik dengan skala 5 richter.	Semua siswa mengambil posisi aman: 1. Berlindung di bawah meja. 2. Hindari benda-benda yang bisa jatuh menimpa badan. 3. Lindungi kepala menggunakan tas.
09.05-09.45	Gempa berhenti, semua siswa keluar kelas.	Siswa keluar dari kelas dengan cepat, teratur, dan aman: a. Tidak panik b. Tidak terjatuh c. Tidak kembali ke dalam ruangan kelas atau bangunan sekolah
		Petugas BPBD dan guru memandu semua siswa untuk melewati jalur evakuasi yang telah ditentukan untuk menuju titik aman berkumpul.
		Petugas BPBD dan guru mengatur para siswa untuk menempati titik aman yang telah ditentukan.

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@.gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN SKENARIO SIMULASI
EVAKUASI BENCANA GEMPA BUMI

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Telah menyusun skenario simulasi evakuasi bencana gempa bumi pada lampiran lembar persetujuan ini. Untuk kelanjutan kegiatan pelaksanaan simulasi evakuasi bencana gempa bumi, maka dengan ini :

Mentor Peserta Latsar CPNS
Nama : ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP : 197908022005021008
Pangkat/Gol : Pembina/ IV.a
Jabatan : Kasubbag Program, Evaluasi dan Perencanaan

Menyetujui skenario simulasi evakuasi bencana gempa bumi yang telah dikonsultasikan oleh Peserta Latsar CPNS, dan untuk selanjutnya dapat disimulasikan di sekolah yang sudah ditentukan berdasarkan hasil konsultasi yang telah dilaksanakan.

Siulak, 12 September 2025
Disetujui Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat konsep skenario simulasi

Pembuatan konsep skenario menghadapi gempa bumi di lingkungan sekolah dimulai dari mengidentifikasi tujuan simulasi yaitu untuk latihan evakuasi kemudian merancang alur skenario yang dibagi menjadi saat terjadi gempa dan setelah terjadi gempa. Output/hasil dari kegiatan ini berupa konsep scenario simulasi menghadapi gempa bumi di lingkungan sekolah.

b. Mengajukan konsep skenario dan berkonsultasi dengan mentor

Setelah melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait konsep skenario, mentor menemukan kesalahan pada rincian skala richter dan durasi terjadinya gempa, kesalahan tersebut direvisi menjadi simulasi gempa ringan, yang tadinya gempa terjadi pada 7 skala richter menjadi 5 skala richter dan untuk durasi terjadinya gempa yang awalnya 1 menit menjadi 30 detik. Output/hasil dari kegiatan ini berupa lembar catatan hasil konsultasi dari mentor.

c. Mengajukan ulang skenario yang telah direvisi berdasarkan pendapat dan saran dari mentor

Setelah memperbaiki skenario berdasarkan pendapat dan saran dari mentor, penulis mengajukan ulang skenario tersebut yang kemudian disetujui oleh mentor dalam lembar persetujuan skenario simulasi. Output/hasil dari kegiatan ini berupa lembar skenario simulasi yang telah direvisi beserta lembar persetujuan skenario simulasi yang ditandatangani oleh mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan membuat skenario simulasi evakuasi gempa bumi mendukung Misi ke empat, yaitu “Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika skenario tidak disusun berdasarkan Nilai Dasar BerAKHLAK akan berdampak pada satuan kerja yang akan dianggap lalai oleh masyarakat khususnya pihak sekolah karena jika bencana sungguhan terjadi, prosedur yang disimulasikan besar kemungkinan akan gagal.

b. Dampak terhadap Masyarakat

Simulasi tanpa Nilai Dasar BerAKHLAK, anak-anak akan belajar pola yang salah mengakibatkan saat gempa asli terjadi, bukannya menenangkan, guru ikut panik, siswa bingung, potensi korban meningkat.

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan Ke-3

Judul Kegiatan 3	Mendesain buku saku, menyusun subtansi powerpoint dan menentukan video animasi edukasi tentang gempa bumi sebagai media sosialisasi mitigasi bencana.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08-12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *screenshot* referensi materi dan desain buku saku. 2. Tersedianya *screenshot* materi tentang mitigasi bencana dan *link* video animasi dari aplikasi Youtube. 3. Tersedianya laporan hasil konsultasi.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Menyusun konsep dan mendesain buku saku
   - Akuntabel, setiap informasi yang dimuat harus benar, dapat dipertanggung-jawabkan, dan bersumber jelas.
   - Adaptif, menyajikan buku saku dengan desain yang menarik, penuh ilustrasi, dan sesuai dengan tingkat usia siswa agar mereka lebih tertarik membacanya.

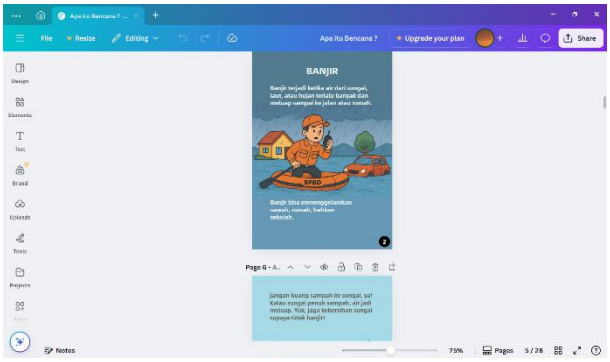
b. Menyusun materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint, serta memilih video animasi edukasi tentang gempa bumi
   - Adaptif, memilih video animasi dengan visual yang menarik, sesuai dengan karakteristik siswa.

c. Mengajukan dan berkonsultasi dengan mentor terkait desain buku saku, materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint, serta video animasi edukasi tentang gempa bumi
   - Harmonis, menjaga komunikasi yang baik dengan mentor.
   - Kolaboratif, mentor memberikan saran dan pendapat.

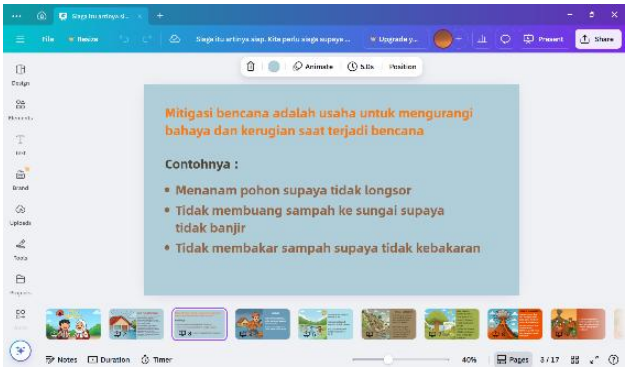
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

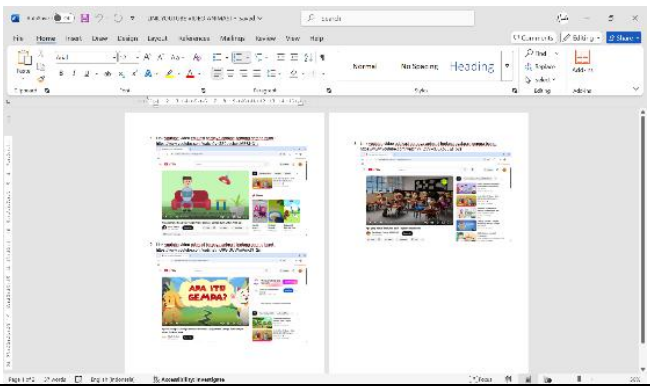
a. Menyusun konsep dan mendesain buku saku dengan bukti fisik berupa *screenshot* referensi materi dalam menyusun buku saku dan mendesain buku saku dengan menggunakan aplikasi canva.





b. Menyusun materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint, serta memilih video animasi edukasi tentang gempa bumi dengan bukti fisik berupa *screenshot* materi tentang mitigasi bencana yang disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar serta video animasi yang telah dipilih dalam bentuk *link* dari aplikasi Youtube.





c. Mengajukan dan berkonsultasi dengan mentor terkait desain buku saku, subtansi powerpoint, serta video animasi edukasi tentang gempa bumi dengan bukti fisik berupa catatan hasil konsultasi dari mentor (bukti fisik sama dengan dokumentasi konsultasi pembuatan skenario dikarena dilakukan di hari yang sama).

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun konsep dan mendesain buku saku

Penyusunan konsep dan desain buku saku berdasarkan referensi utama yaitu Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh yang diterbitkan oleh BNPB, bahasa dan ilustrasi dari buku tersebut disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Ilustrasi gambar kartun dalam desain buku saku dibantu dengan aplikasi ChatGPT dan Google AI Studio. Output/hasil dari kegiatan ini berupa *screenshot* referensi materi dalam menyusun buku saku dan mendesain buku saku dengan menggunakan aplikasi canva.

b. Menyusun materi sosialisasi dalam bentuk *powerpoint*, serta memilih video animasi edukasi tentang gempa bumi

Penyusunan diawali dari membuat konsep materi berdasarkan referensi yang sama dalam penyusunan buku saku yaitu Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh yang diterbitkan oleh BNPB. Aplikasi Youtube digunakan untuk memilih 2 video edukasi bergaya animasi yang di antaranya yaitu video tentang pemahaman gempa bumi dan evakuasi bencana gempa bumi di lingkungan sekolah. Output/hasil dari kegiatan ini berupa *screenshot* materi tentang siaga bencana yang disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar serta video animasi yang telah dipilih dalam bentuk *link* dari aplikasi Youtube.

c. Mengajukan dan berkonsultasi dengan mentor terkait desain buku saku, subtansi powerpoint, serta video animasi edukasi tentang gempa bumi

Setelah ketiga media sosialiasi yaitu buku saku, *powerpoint*, dan video animasi edukasi siap disusun, langkah berikutnya adalah

menemui mentor untuk berkonsultasi. Output/hasil dari kegiatan ini catatan hasil konsultasi dari mentor.

4. **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

   Kegiatan ini mendukung Misi ke empat, yaitu “Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**

   a. Dampak terhadap satuan kerja

      Tanpa nilai-nilai BerAKHLAK, penyusunan buku saku dan materi powerpoint menjadi tidak akurat, atau malah menimbulkan miskonsepsi tentang mitigasi bencana. Buku saku bisa dangkal, PowerPoint membosankan, video animasi tidak sesuai dengan karakter siswa.

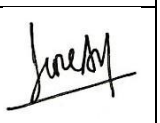
   b. Dampak terhadap Masyarakat

      Penyusunan buku saku dan pemilihan video edukasi yang tidak akurat,dan tidak menarik bisa membuat siswa salah paham tentang siaga bencana dan cara evakuasi yang dampak paling seriusnya adalah meningkatnya risiko korban saat bencana.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi		
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal**	**Catatan Bimbingan**	**Output**	**Paraf Mentor**
1.	11 September 2025	Perbaiki skenario kejadian yempa dari 7richter menjadi 5 richter serta menambahkan slide PPT	Lembar laporan Hasil konsultasi	
2.	12 September 2025	Meminta persetujuan kepada mentor mengenai skenario simulasi yang telah direvisi	Lembar persetujuan yang di tanda tangani Mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi			
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci			
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi**	**Paraf Coach**
1.	12 September 2025	Lanjutkan laporan mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-2	WhatsApp	

Laporan Mingguan Minggu Ke-3

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Mendesain buku saku, menyusun subtansi powerpoint dan menentukan video animasi edukasi tentang gempa bumi sebagai media sosialisasi mitigasi bencana.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya buku saku dan *powerpoint* yang telah direvisi beserta lembar persetujuan yang ditandatangani oleh mentor 2. Tersedianya dokumentasi foto tampak sampul depan dan belakang dari buku yang telah dicetak.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Mengajukan ulang desain buku saku dan materi sosialisasi dalam bentuk *powerpoint* yang telah diperbaiki berdasarkan pendapat dan saran dari mentor.

- Harmonis, menjaga komunikasi yang baik, menghargai pendapat mentor, dan terbuka terhadap umpan balik lanjutan.
- Loyal, dengan mengajukan ulang hasil perbaikan menunjukkan kesetiaan terhadap arahan mentor dan kebijakan instansi.

b. Mencetak buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar.

- Berorientasi Pelayanan, buku saku dicetak agar dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

a. Mengajukan ulang desain buku saku dan materi sosialisasi dalam bentuk *powerpoint* yang telah diperbaiki berdasarkan pendapat dan saran dari mentor

Mengajukan ulang desain buku saku dan materi sosialisasi dalam bentuk *powerpoint* dengan bukti fisik kegiatan berupa buku saku dan powerpoint yang telah direvisi beserta lembar persetujuan yang ditandatangani oleh mentor.



GEMPA BUMI

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan di tanah karena di dalam tanah ada lapisan-lapisan yang bergerak.

Gempa bumi dapat menyebabkan kerusakan pada bangunan dan lingkungan.

Gempa bumi dapat berlangsung dari beberapa detik hingga beberapa menit.



6

Gempa Bumi terjadi karena



- Lapisan tanah di bawah bumi saling bergeser menimbulkan getaran.
- Saat gunung berapi mau ngeluarin isi perutnya bisa membuat tanah di sekitarnya bergetar.



7

LETUSAN GUNUNG BERAPI

Gunung berapi bisa mengeluarkan asap, batu, dan lahar panas dari dalamnya.



Letusan gunung bisa membuat abu beterbangan ke udara dan menutupi rumah atau jalan.

10

Saat gunung berapi meletus, pakai masker, jauhi aliran lahar, ikuti arahan menuju jalur evakuasi.



11



Saat gempa bumi terjadi, lindungi kepalamu, masuk bawah meja, jangan panik.

8

Setelah gempa bumi berhenti, keluar dari kelas ikuti Bu Guru menuju titik kumpul.



9

PUTING BELIUNG



Puting beliung adalah angin yang berputar sangat kencang. Angin ini bisa merobohkan pohon, merusak atap rumah, dan membuat barang-barang beterbangan.

12

Perhatikan tanda-tanda terjadinya angin puting beliung, seperti udara terasa panas, kemudian muncul awan gelap yang berlangsung hingga sore hari.



13

SAAT ANGIN PUTING BELIUNG DATANG



- Jika ada petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.
- Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh.
- Tutup jendela dan pintu lalu kunci.
- Matikan semua lampu dan alat-alat elektronik seperti tv.

14

KEBAKARAN HUTAN

Kebakaran hutan adalah peristiwa ketika api membakar pepohonan dan tanaman dengan sangat cepat, sehingga asap mengotori udara dan hewan-hewan kehilangan rumahnya.



15

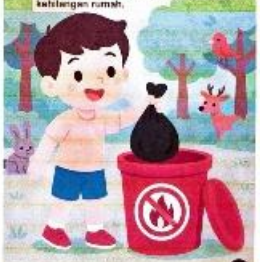
Saat hutan terbakar, asap tebal bisa membuat paru-paru kita sakit.

- Gunakan masker agar tetap aman.
- Tetap di dalam rumah.
- Minum air lebih banyak.



16

Kalau mau membuang sampah, jangan dibakar ya! Bakar sampah sembarangan bisa membuat api menyebar ke hutan. Buanglah sampah di tempatnya agar hutan tetap aman dan hewan-hewan tidak kehilangan rumah.



17

TAS SIAGA BENCANA



18

Mengenal Rambu Bencana



19

Mengenal Rambu Bencana



Petunjuk Tempat Kumpul Sementara



Petunjuk Arah Jalur Evakuasi

20

KUIS SIAGA BENCANA

1. Apa yang harus kamu lakukan saat gempa bumi terjadi di kelas?
   A. Berlari keluar secepatnya
   B. Berlindung di bawah meja dan lindungi kepala
   C. Berdiri di dekat jendela

2. Mengapa kita harus menjauh dari kaca atau jendela saat gempa?
   A. Karena kaca bisa pecah dan melukai kita
   B. Supaya bisa melihat keadaan di luar
   C. Karena udara lebih segar di dekat jendela

21



KUIS SIAGA BENCANA

3. Jika kamu berada di luar ruangan saat gempa, apa yang harus dilakukan?
A. Masuk ke dalam gedung terdekat
B. Berlari ke bawah pohon besar
C. Menjauh dari bangunan, tiang listrik, dan pohon

4. Setelah gempa berhenti, apa langkah yang sebaiknya dilakukan?
A. Segera meninggalkan ruangan mengikuti jalur evakuasi
B. Kembali duduk di bangku dan melanjutkan pelajaran
C. Mengambil semua barang-barang di laci

22

Tips Selamat Saat Bencana

Lindungi Kepala

Jangan Panik, Tetap Tenang

Siaga Hari Ini, Selamat Esok Hari !

Ikuti Arahan Menuju Titik Kumpul

Siapkan Tas Siaga Bencana

23

Catatan

Siaga Hari Ini, Selamat Esok Hari

TITIK KUMPUL

BPBD Kabupaten Kerinci / Tahun 2025







1







2









1. Link youtube video edukasi bergaya animasi tentang gempa bumi :
https://www.youtube.com/watch?v=8S0dpcbwbME&t=31s



2. Link youtube video edukasi bergaya animasi tentang gempa bumi :
https://www.youtube.com/watch?v=08GiGLWmRmc&t=2s



3. Link youtube video edukasi bergaya animasi tentang evakuasi gempa bumi :
https://www.youtube.com/watch?v=Z9vkqD8XIx4&t=52s



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN BUKU SAKU SIAGA BENCANA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Peserta Latsar CPNS

Nama	: NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP	: 199312082025052001
Pangkat/Gol	: Penata Muda / III.a
Jabatan	: Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Telah menyusun buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar pada lampiran lembar persetujuan ini, oleh karena itu :

Mentor Peserta Latsar CPNS

Nama	: ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP	: 197908022005021008
Pangkat/Gol	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kasubbag Program, Evaluasi dan Perencanaan

Menyetujui buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar yang telah dikonsultasikan oleh Peserta Latsar CPNS.

Siulak, 19 September 2025
Disetujui Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@.gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN
MATERI SOSIALISASI DALAM BENTUK POWERPOINT DAN PEMILIHAN VIDEO ANIMASI GEMPA BUMI

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

Telah menyusun materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint dan memilih video animasi tentang edukasi gempa bumi yang berupa link dari youtube pada lampiran lembar persetujuan ini, oleh karena itu :

Mentor Peserta Latsar CPNS
Nama : ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP : 197908022005021008
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kasubbag Program, Evaluasi dan Perencanaan

Menyetujui materi powerpoint dan pemilihan video animasi gempa bumi yang telah dikonsultasikan oleh Peserta Latsar CPNS, sehingga untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai media sosialisasi mitigasi bencana di SDN No. 88/III Siulak Panjang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci.

Siulak, 19 September 2025
Disetujui Mentor

ALMI PUTRA, S.Sos, MM
NIP. 197908022005021008

b. Mencetak buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar

Mencetak buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi foto tampak sampul depan dan belakang dari buku yang telah dicetak.



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengajukan ulang desain buku saku dan materi sosialisasi dalam bentuk *powerpoint* yang telah diperbaiki berdasarkan pendapat dan saran dari mentor

Buku saku dan *powerpoint* yang telah direvisi kemudian disetujui oleh mentor untuk disosialisasikan kepada para siswa di sekolah yang sudah ditentukan.

b. Mencetak buku saku siaga bencana untuk siswa sekolah dasar

Setelah mendapat persetujuan, buku saku siap dicetak dengan ukuran kertas A6 yang siap diberikan kepada pihak sekolah.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini mendukung Misi ke empat, yaitu “Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Persetujuan mentor merupakan prosedur kontrol mutu. Mengabaikan nilai dasar BerAKHLAK akan mengakibatkan kualitas buku tidak terjamin sehingga kredibilitas instansi bisa dipertanyakan.

b. Dampak terhadap Masyarakat

Kualitas informasi yang diterima masyarakat menjadi kurang valid dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, khususnya dalam konteks edukasi mitigasi bencana.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi			
Satuan Kerja	: BPBD Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: BPBD Kabupaten Kerinci			
No	**Tanggal**	**Catatan Bimbingan**	**Output**	**Paraf Mentor**
1.	19 September 2025	Mengajukan buku saku dan meminta persetujuan dari mentor mengenai buku saku fiqya bencana	Lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh Mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi			
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci			
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi**	**Paraf Coach**
1.	19 September 2025	Lanjutkan laporan mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-3	WhatsApp	

Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan 4	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan sosialisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya formulir berita acara pertemuan. 2. Tersedianya berita acara hasil kesepakatan dengan pihak sekolah. 3. Tersedianya undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Membuat berita acara kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi.
   - Akuntabel, berita acara adalah wujud pertanggungjawaban resmi. Semua yang disepakati terdokumentasi,

b. Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk meminta izin beserta kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
   - Kolaboratif, pertemuan ini menjadi wadah untuk membangun sinergi antara BPBD dan pihak sekolah.
   - Harmonis, pertemuan dilakukan dengan menjaga sikap sopan, menghargai pendapat, dan membangun komunikasi yang baik dengan Kepala Sekolah dan Guru.
   - Adaptif, dalam pertemuan, perlu adanya penyesuaian rencana kegiatan dengan kondisi dan jadwal sekolah

c. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.
   - Akuntabel, undangan menjadi bukti tertulis telah melaksanakan kewajiban administratif. Dengan membuat surat undangan, ada jejak dokumen yang bisa dipertanggungjawabkan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

a. Membuat berita acara kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi.

Membuat berita acara kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi.dengan bukti fisik kegiatan berupa formulir berita acara pertemuan.

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

BERITA ACARA PERTEMUAN
KESEPAKATAN PELAKSANAAN SOSIALISASI

Hari/Tanggal : Selasa, 23 September 2025
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : SD Negeri 88/III Siulak Panjang
Agenda : Pembahasan dan kesepakatan pelaksanaan sosialisasi mitigasi bencana di SD Negeri 88/III Siulak Panjang

Selama pertemuan berlangsung, hal-hal berikut ini yang menjadi pokok pembahasan:

1. Pemaparan rencana sosialisasi oleh Petugas BPBD Kabupaten Kerinci.
2. Diskusi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi.
3. Penyampaian masukan dari Kepala Sekolah dan guru.
4. Penarikan kesimpulan dan keputusan bersama.

Dari pembahasan yang telah dilaksanakan, disepakati beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Sosialisasi akan dilaksanakan pada:
   Hari/Tanggal :
   Waktu :
   Tempat :
2. Sasaran peserta sosialisasi :
3. Penanggung jawab kegiatan :
4. Materi sosialisasi akan dipersiapkan dan dipaparkan oleh Petugas BPBD Kabupaten Kerinci.

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 88/III Siulak Panjang

Susi Desmanti, S.Pd
NIP. 198012292010012012

Petugas BPBD

Nadia Reyhani B., S.Psi
NIP. 199312082025052001

b. Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk meminta izin beserta kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Pertemuan dengan pihak sekolah untuk meminta izin beserta kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan dengan bukti fisik kegiatan berupa berita acara hasil kesepakatan dengan pihak sekolah.

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@.gmail.com

BERITA ACARA PERTEMUAN
KESEPAKATAN PELAKSANAAN SOSIALISASI

Hari/Tanggal : Selasa, 23 September 2025
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : SD Negeri 88/III Siulak Panjang
Agenda : Pembahasan dan kesepakatan pelaksanaan sosialisasi mitigasi bencana di SD Negeri 88/III Siulak Panjang

Selama pertemuan berlangsung, hal-hal berikut ini yang menjadi pokok pembahasan:

1. Pemaparan rencana sosialisasi oleh Petugas BPBD Kabupaten Kerinci.
2. Diskusi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi.
3. Penyampaian masukan dari Kepala Sekolah dan guru.
4. Penarikan kesimpulan dan keputusan bersama.

Dari pembahasan yang telah dilaksanakan, disepakati beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Sosialisasi akan dilaksanakan pada:
   Hari/Tanggal : KAMIS, 25 SEPTEMBER 2025
   Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
   Tempat : SD NEGERI 88/III SIULAK PANJANG
2. Sasaran peserta sosialisasi : KELAS IV, V, VI
3. Penanggung jawab kegiatan : SISKA WIDIA, S.Pd
4. Materi sosialisasi akan dipersiapkan dan dipaparkan oleh Petugas BPBD Kabupaten Kerinci.

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 88/III Siulak Panjang,

Susi Desmanti, S.Pd
NIP. 198012292010012012

Petugas BPBD,

Nadia Reyhani B., S.Psi
NIP. 199312082025052001



c. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.

Membuat surat undangan dengan bukti fisik kegiatan berupa undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

Siulak, 24 September 2025

Nomor : 360 / / I / BPBD / 2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sosialisasi Mitigasi Bencana

Kepada Yth,
Sdr /i Kepala Sekolah Dasar Negeri 88/III Siulak Panjang
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan Aktualisasi dalam Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS tahun 2025, dengan ini kami dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci akan melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan siaga bencana pada siswa di SDN 88/III Siulak Panjang, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 25 September 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : SD Negeri 88/III Siulak Panjang
Agenda : 1. Pemaparan materi tentang mitigasi bencana
2. Pemutaran video animasi tentang gempa bumi
3. Simulasi evakuasi gempa bumi

Demikian surat undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN KERINCI

DEDI ANDRIZAL, S.E.M.Si
Pembina Tingkat 1 / IV.b
NIP. 19770208199903100

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat berita acara kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi

Kegiatan diawali dengan berkonsultasi dengan mentor untuk menentukan rancangan isi berita acara yang mencakup pokok-pokok kesepakatan, seperti waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terlibat.

b. Melakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk meminta izin beserta kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Pertemuan dengan pihak sekolah dilakukan untuk membahas dan menyesuaikan jadwal serta lokasi pelaksanaan sosialisasi agar tidak bertabrakan dengan kegiatan sekolah lainnya. Selama proses ini, komunikasi dilakukan secara terbuka dan partisipatif. Setiap pihak diberikan kesempatan menyampaikan masukan, hingga tercapai kesepahaman bersama. Hasil pembahasan kemudian dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara yang mencerminkan kesepakatan final kedua belah pihak. Lampiran berita acara tersebut ditandatangani oleh perwakilan dari kedua belah pihak yaitu Kepala Sekolah dan petugas BPBD.

c. Membuat surat undangan yang ditujukan kepada pihak sekolah.

Penyusunan surat undangan dimulai dengan penetapan tujuan surat, yaitu untuk menginformasikan dan mengundang pihak sekolah dalam kegiatan sosialisasi yang telah disepakati sebelumnya. Selanjutnya, draf surat disusun menggunakan format resmi instansi, dengan memperhatikan kaidah tata naskah dinas, gaya bahasa yang sopan, serta struktur yang sistematis (kop surat, nomor surat, perihal, alamat tujuan, isi surat, dan penutup). Setelah draf selesai, surat diperiksa kembali oleh mentor guna memastikan kejelasan informasi, dan kesesuaian dengan standar komunikasi formal antar Lembaga. Setelah melalui proses verifikasi, surat undangan siap dicetak dan ditandatangani oleh Kepala Pelaksana BPBD.

4. **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

   Kegiatan ini mendukung Misi ke empat, yaitu “Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**

   a. Dampak terhadap satuan kerja

      Jika koordinasi dengan pihak sekolah tidak didasari nilai-nilai BerAKHLAK, kinerja satuan kerja bisa menurun. Kerja sama dengan pihak sekolah menjadi kurang baik, komunikasi tidak lancar, dan kegiatan sosialisasi bisa terlambat atau tidak berjalan efektif. Selain itu, kepercayaan mitra dan citra profesional ASN dapat berkurang. Dalam jangka panjang, hal ini bisa melemahkan semangat kerja dan menurunkan kualitas pelayanan satuan kerja kepada masyarakat.

   b. Dampak terhadap Masyarakat

      Jika koordinasi tidak dilakukan dengan nilai-nilai BerAKHLAK, Masyarakat, terutama pihak sekolah bisa merasa kurang dihargai dan tidak dilibatkan dengan baik. Akibatnya, kepercayaan terhadap instansi pemerintah menurun, dan kegiatan sosialisasi menjadi kurang menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membuat masyarakat kurang peduli dan partisipasi mereka dalam kegiatan serupa menjadi berkurang.

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan 5	Melaksanakan sosialisasi tentang mitigasi bencana kepada siswa di SDN No. 88/III Siulak Panjang Kec. Siulak Kabupaten Kerinci.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Memberikan surat undangan kepada pihak sekolah sebagai permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi. 2. Menyampaikan materi sosialisasi dan pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi. 3. Melaksanakan simulasi menghadapi gempa bumi.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Memberikan surat undangan kepada pihak sekolah sebagai permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi.
   - Harmonis, proses tatap muka saat menyerahkan undangan memberi kesempatan membangun keakraban dan menjaga hubungan baik dengan pihak sekolah.

b. Menyampaikan materi sosialisasi dan pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi
   - Berorientasi pelayanan, sosialisasi adalah bentuk pelayanan informasi yang langsung bermanfaat bagi siswa dan sekolah. Melalui sosialisasi dapat membantu siswa memahami langkah penyelamatan diri, sehingga layanan publik terasa nyata dan relevan.
   - Adaptif, anak-anak lebih mudah memahami lewat visual (video animasi).

c. Melaksanakan simulasi siaga menghadapi gempa bumi.
   - Berorientasi Pelayanan, simulasi memberi pengalaman langsung kepada siswa tentang cara menyelamatkan diri saat gempa.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

a. Memberikan surat undangan kepada pihak sekolah sebagai permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

Siulak, 24 September 2025

Nomor : 360 / / I / BPBD / 2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sosialisasi Mitigasi Bencana

Kepada Yth.
Sdr./i Kepala Sekolah Dasar Negeri 88/III Siulak Panjang
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan Aktualisasi dalam Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS tahun 2025, dengan ini kami dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci akan melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan siaga bencana pada siswa di SDN 88/III Siulak Panjang, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 25 September 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : SD Negeri 88/III Siulak Panjang
Agenda : 1. Pemaparan materi tentang mitigasi bencana
2. Pemutaran video animasi tentang gempa bumi
3. Simulasi evakuasi gempa bumi

Demikian surat undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN KERINCI

DEDI ANDRIZAL, S.E.M.Si
Pembina Tingkat 1 / IV.b
NIP. 19770208199903100

Permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi kepada Kepala Sekolah.dengan bukti fisik kegiatan berupa persetujuan yang dijabarkan dalam surat undangan.

b. Menyampaikan materi sosialisasi dan pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi

Menyampaikan materi sosialisasi dan pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi foto.




c. Melaksanakan simulasi menghadapi gempa bumi.

Melaksanakan simulasi menghadapi gempa bumi dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumentasi foto.




3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Memberikan surat undangan kepada pihak sekolah sebagai permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi

Sebelum pelaksanaan sosialisasi kepada siswa dimulai, undangan yang telah disusun kemudian diberikan kepada Kepala Sekolah sebagai permohonan persetujuan pelaksanaan sosialisasi.

b. Menyampaikan materi sosialisasi dan pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi

Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan perkenalan dari pemateri kemudian pemaparan materi yang dibuka dengan tanya jawab kepada siswa tentang apa saja jenis-jenis bencana kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi yang terdiri dari mengenal jenis-jenis bencana, penyebab terjadinya bencana, dan cara menghadapi bencana. Selanjutnya, diadakan pemutaran video animasi edukasi tentang pengertian gempa bumi, penyebab terjadinya gempa bumi, dan cara menghadapi gempa bumi saat berada di lingkungan kelas.

c. Melaksanakan simulasi menghadapi gempa bumi

Sebelum simulasi dimulai, pemateri mengulang kembali materi tentang gempa bumi dan cara menghadapi gempa bumi yang dibagi menjadi dua bagian yaitu saat terjadinya gempa dan setelah terjadinya gempa. Saat pelaksanaan simulasi, suara sirine dijadikan sebagai tanda terjadinya gempa bumi. Selama suara sirine berbunyi, semua peserta berlindung di bawah meja dan melindungi kepala. Setelah suara sirine dihentikan sebagai tanda gempa bumi telah berhenti, semua peserta keluar dari kelas dengan melindungi kepala menggunakan tas secara cepat dan tertib

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini mendukung Misi ke empat, yaitu “Meningkatkan Infrastruktur Kewilayahan dan Ketahanan Bencana dan Ekologi”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Jika kegiatan sosialisasi mitigasi bencana tidak dilaksanakan sesuai Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka kepercayaan masyarakat terhadap satuan kerja bisa menurun. Kegiatan bisa terlihat kurang terencana dan hasilnya tidak maksimal. Dalam jangka

panjang, hal ini dapat membuat satuan kerja dianggap kurang profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Dampak terhadap Masyarakat

Jika kegiatan sosialisasi mitigasi bencana tidak dilaksanakan sesuai Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka informasi yang disampaikan bisa kurang jelas dan sulit dipahami siswa. Akibatnya, siswa tidak tahu cara yang benar untuk menyelamatkan diri saat bencana. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membuat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana menjadi rendah.

Laporan Mingguan Minggu Ke-5

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melakukan konfirmasi kepada mentor mengenai hasil pelaksanaan sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya laporan hasil kegiatan sosialisasi. 2. Tersedianya laporan hasil konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Menyusun laporan hasil kegiatan sosialisasi
   - Akuntabel, menyajikan data secara benar, jujur, dan transparan sehingga laporan dapat dipertanggung-jawabkan.
   - Kompeten, mengembangkan diri dengan menyusun laporan secara sistematis dan menyajikan informasi yang relevan.

b. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada mentor
   - Harmonis, menyampaikan hasil dengan bahasa yang sopan, menghargai mentor, serta terbuka terhadap pendapat dan saran.
   - Adaptif, anak-anak lebih mudah memahami lewat visual (video animasi).

c. Menyusun laporan aktualisasi
   - Akuntabel, Laporan disusun dengan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
   - Kompeten, mengembangkan kemampuan analisis dan keterampilan menulis dengan membuat laporan yang sistematis.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

a. Menyusun laporan hasil kegiatan sosialisasi

Menyusun laporan hasil kegiatan sosialisasi.dengan bukti fisik kegiatan berupa dokumen laporan singkat hasil sosialisasi yang dirangkum dalam poin-poin penting.

LAPORAN PELAKSANAAN SOSIALISASI MITIGASI BENCANA
DI SDN 88/III SIULAK PANJANG
TANGGAL 25 SEPTEMBER 2025

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan serta menanamkan budaya siaga bencana sejak dini, telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar Negeri No. 88/III Desa Siulak Panjang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini merupakan bentuk edukasi dan latihan praktis agar siswa memiliki pemahaman dasar mengenai langkah-langkah penyelamatan diri saat terjadi bencana. Tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan dasar tentang jenis-jenis bencana.
2. Melatih siswa untuk merespon cepat, tepat, dan tertib dalam kondisi darurat.
3. Menumbuhkan budaya sadar dan siaga bencana di lingkungan sekolah.

B. PELAKSANAAN SOSIALISASI

Sosialisasi Mitigasi Bencana dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri No. 88/III Desa Siulak Panjang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci pada :

1. Hari/Tanggal : Kamis, 25 September 2025
2. Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
3. Tempat : SDN No. 88/III Siulak Panjang
4. Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana dihadiri sebanyak 34 peserta yang berasal dari siswa kelas IV, V, dan VI.
5. Jalannya Kegiatan Sosialisasi
   a. Pembukaan
      - Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perkenalan dari pemateri.
   b. Pemaparan materi sosialisasi mitigasi bencana
      - Materi sosialisasi yang terdiri dari mengenal jenis-jenis bencana, penyebab terjadinya bencana, dan cara menghadapi bencana.
   c. Pemutaran video animasi edukatif
      - Video animasi yang berisi ilustrasi tentang pengertian gempa bumi, penyebab terjadinya gempa bumi, dan cara menghadapi gempa bumi saat berada di lingkungan kelas dan sekolah.

d. Simulasi latihan evakuasi bencana gempa bumi
   - Sebelum simulasi dimulai, pemateri mengulang kembali materi tentang gempa bumi dan cara menghadapi gempa bumi yang dibagi menjadi dua bagian yaitu saat terjadinya gempa dan setelah terjadinya gempa.
   - Saat pelaksanaan simulasi, suara sirine dijadikan sebagai tanda terjadinya gempa bumi. Selama suara sirine berbunyi, semua peserta berlindung di bawah meja dan melindungi kepala. Setelah suara sirine dihentikan sebagai tanda gempa bumi telah berhenti, semua peserta keluar dari kelas dengan melindungi kepala menggunakan tas secara cepat dan tertib.

e. Penutup
   - Kegiatan sosialisasi ditutup dengan ucapan terima kasih kepada para siswa yang sudah antusias mengikuti rangkaian kegiatan serta ucapan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberi dukungan berupa fasilitas waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi di sekolah.

6. Hasil Pelaksanaan
   a. Peserta memperoleh pemahaman dasar tentang langkah penyelamatan diri.
   b. Sebagian besar siswa mampu mengikuti simulasi evakuasi dengan baik dan tertib.

7. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi mitigasi bencana di SDN No. 88/III Siulak Panjang, secara umum kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari para peserta. Siswa menunjukkan ketertarikan yang baik terhadap materi, terutama saat pemutaran video edukasi dan pelaksanaan simulasi evakuasi. Kepala sekolah dan guru juga memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan dapat berlangsung tertib.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan. Selama kegiatan sosialisasi, ditemukan bahwa sebagian siswa mulai kehilangan perhatian ketika penyampaian materi berlangsung lebih dari sepuluh menit serta saat pemutaran video animasi melebihi lima menit. Beberapa siswa mengungkapkan rasa bosan, yang menunjukkan bahwa rentang perhatian mereka relatif terbatas sesuai dengan

karakteristik usia sekolah dasar. Kondisi ini menegaskan perlunya penyesuaian metode penyampaian agar materi dapat diterima lebih efektif.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pemaparan materi dibuat lebih singkat dengan durasi 5–7 menit per sesi, diselingi dengan aktivitas interaktif seperti permainan edukatif, atau demonstrasi sederhana. Pemutaran video sebaiknya dipilih dengan durasi lebih singkat namun tetap padat informasi, sehingga dapat mempertahankan minat siswa. Dengan penyesuaian metode ini, diharapkan proses penyampaian materi menjadi lebih menarik sekaligus sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Selain itu, disarankan untuk pemasangan rambu titik kumpul di tempat yang aman jauh dari bangunan sekolah, sehingga dapat menunjang keberhasilan kegiatan evakuasi di kemudian hari. Dengan adanya langkah-langkah perbaikan tersebut, diharapkan budaya siaga bencana dapat lebih terinternalisasi dalam keseharian warga sekolah.

C. PENUTUPAN

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi mitigasi bencana di Sekolah Dasar Negeri No. 88/III Desa Siulak Panjang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari seluruh peserta. Siswa memperoleh pemahaman dasar mengenai langkah penyelamatan diri dalam menghadapi situasi darurat, sementara guru serta tenaga kependidikan memperoleh tambahan wawasan untuk mendampingi siswa secara tepat.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, khususnya terkait penyesuaian metode penyampaian materi agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan tindak lanjut berupa latihan yang berkesinambungan, peningkatan sarana pendukung, serta keterlibatan aktif seluruh pihak, diharapkan terbentuk budaya siaga bencana yang melekat dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah.

Demikian laporan hasil pelaksanaan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan evaluasi bersama, dengan harapan dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang.

Siulak, 25 September 2025

FOTO KEGIATAN SOSIALISASI MITIGASI BENCANA













PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

Berita Acara Pertemuan	Nama Pertemuan : Sosialisasi Mitigasi Bencana	
	Tanggal : 25 September 2025	Pukul : 08.00
Tempat	SD Negeri 88/III Siulak Panjang	
Susunan Acara	1. Pembukaan 2. Pemaparan Materi Sosialisasi 3. Simulasi Menghadapi Gempa Bumi 4. Penutup	
Jumlah Kehadiran	34 Peserta	
Pembahasan	1. Pengertian Bencana & Jenis-jenis Bencana (Banjir, tanah longsor, letusan gunung berapi, kebakaran hutan, gempa bumi) 2. Penyebab bencana yang mengarah pada mitigasi bencana, seperti tidak membuang sampah ke sungai supaya tidak banjir 3. Cara menghadapi bencana 4. Mengenal rambu-rambu bencana - Rambu kawasan rawan bencana banjir, tanah longsor, gempa bumi, letusan gunung berapi - Rambu jalur evakuasi dan titik kumpul 5. Pemutaran video animasi edukasi tentang gempa bumi 6. Simulasi latihan evakuasi gempa bumi di lingkungan sekolah.	

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 88/III Siulak Panjang

Susi Susmanti, S.Pd
NIP. 198012292010012012

Petugas BPBD

Nadia Reyhani B., S.Psi
NIP. 199312082025052001

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162
Email : bpbd.kerinci@gmail.com

Kegiatan : Sosialisasi Mitigasi Bencana
Hari/tanggal : Kamis, 25 September 2025
Tempat : SD Negeri 88/III Siulak Panjang

DAFTAR HADIR

No.	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	TESYA BORESTRA	5	1.
2	SAFHIRA MEYLA	4	2.
3	NOVYA DEFITRI	5	3.
4	AURA MIEDA JANIVA	6	4.
5	HULWA DWI FARHANSA	5	5.
6	DZAQIRA AETHANI	6	6.
7	HANIA QUFFAIL ANI	5	7.
8	REGINA ALIZA PUTRI	5	8.
9	FRINA SYAFNA	5	9.
10	MEYZA QSYIFA ZAHRA	5	10.
11	ICHA APRILIA MANOVA	4	11.
12	SHETSA MILYA RAMADANI	4	12.
13	AYSI ARSILA MIORA	4	13.
14	NAUZA MELANI SYAHLA	4	14.
15	HAYAA MAULINDHIYA OCSA	4	15.
16	REGINA SYAFIRA NADILA	5	16.
17	VANYNZA SACHIRU	5	17.
18	ABDUL RASSID	5	18.
19	BARA HUSEIN PRATAMA	X	19.
20	HABIBI RASUL UMBIA	5	20.
21	LUNGSI ILO PUAN	5	21.
22	RAZIQ ANESA ACHFY	6	22.
23	HAZIRA OKTAVIA APRILI	4	23.
24	MUHAMMAD ALZI ZIKRI	4	24.
25	FAHRUL MUHAMMAD	5	25.
26	IDEO GEZOIS EFENDI	4	26.
27	GEYZI PRATAMA ZHUKRA	4	27.
28	HAGIL CESA NUARI	6	28.
29	ARZA ADITIA RAMADHAN	4	29.
30	AZKA ADYASTHA	4	30.
31	M. RAFIK HANDA EFROL	5	31.
32	APRIL DIPRADIA		32.
33	AFWAN PRATAMA		33.
34	DAKHWAL NOVALI ESA		34.
35			35.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 88/III Siulak Panjang

Susi Desmanti, S.Pd
NIP. 198012292010012012

Petugas BPBD

Nadia Reyhani B., S.Psi
NIP. 199312082025052001

b. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada mentor

Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada mentor dengan bukti fisik berupa laporan hasil konsultasi dengan mentor.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Kerinci
Bukit Tengah - Siulak 37162

LAPORAN HASIL KONSULTASI

Peserta Latsar CPNS
Nama : NADIA REYHANI BAVARIA, S.Psi
NIP : 199312082025052001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Pertama

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mentor
	2 Okt 2025	. Lanjutkan penulisan laporan akhirnya.	

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menyusun laporan hasil kegiatan sosialisasi

Penyusunan laporan hasil kegiatan sosialisasi diawali dengan pengumpulan seluruh data dan dokumen pendukung, seperti daftar hadir peserta, berita acara, dan foto kegiatan. Selanjutnya, data tersebut diolah dan disusun secara sistematis. Tahapan penulisan mencakup pembuatan pendahuluan, uraian pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan serta evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut. Setelah draft laporan selesai, dilakukan proses pengecekan dan penyuntingan untuk memastikan isi laporan akurat, bahasa formal, dan bebas dari kesalahan pengetikan.

b. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada mentor

Dalam penyampaian tersebut, penulis juga menjelaskan secara singkat isi laporan, meliputi tujuan kegiatan, hasil yang dicapai, serta kendala yang dihadapi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini berkonstribusi terhadap Misi yang pertama, yaitu “Menciptakan Birokrasi Pemerintah yang Berkualitas dan Pelayanan Publik Adaptif serta Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan”. berkonstribusi terhadap Misi yang pertama, yaitu “Menciptakan Birokrasi Pemerintah yang Berkualitas dan Pelayanan Publik Adaptif serta Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan”.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

a. Dampak terhadap satuan kerja

Kegiatan konfirmasi hasil sosialisasi yang tidak berdasarkan Nilai Dasar BerAKHLAK menyebabkan koordinasi dengan mentor kurang efektif, laporan menjadi kurang akuntabel, dan proses evaluasi tidak optimal. Hal ini menurunkan profesionalisme serta melemahkan

budaya kerja kolaboratif dan berorientasi hasil di lingkungan satuan kerja.

b. Dampak terhadap Masyarakat

Tidak diterapkannya Nilai Dasar BerAKHLAK dalam konfirmasi hasil sosialisasi dapat menyebabkan informasi yang diterima masyarakat kurang akurat dan tindak lanjut kegiatan menjadi tidak jelas. Akibatnya, efektivitas sosialisasi menurun dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah menjadi melemah.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi		
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci		
No	**Tanggal**	**Catatan Bimbingan**	**Output**	**Paraf Mentor**
1.	2 Oktober 2025	Menyerahkan laporan hasil pelaksanaan sosialisasi	Laporan Hasil Konsultasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Nadia Reyhani Bavaria, S.Psi			
Satuan Kerja		: BPBD Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi		: BPBD Kabupaten Kerinci			
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/ output**	**Media Komunikasi**	**Paraf Coach**
1.	3 Oktober 2025	Lanjutkan laporan mingguannya	Laporan Mingguan Minggu Ke-5	WhatsApp	